

**PENGARUH PENDIDIKAN DAN PENDAPATAN ORANG TUA
TERHADAP MINAT MELANJUTKAN KE PERGURUAN TINGGI
PADA PELAJAR DI DESA BULANGAN KECAMATAN DUKUN
KABUPATEN GRESIK**

SKRIPSI

Oleh :

Asti Fathimatin Hamdiah

NIM. 16130152



**JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

2023

**PENGARUH PENDIDIKAN DAN PENDAPATAN ORANG TUA
TERHADAP MINAT MELANJUTKAN KE PERGURUAN
TINGGI PADA PELAJAR DI DESA BULANGAN
KECAMATAN DUKUN KABUPATEN GRESIK**

SKRIPSI

Untuk Menyusun Skripsi Pada Program Strata Satu (S-1) Jurusan Pendidikan Ilmu
Pengetahuan Sosial Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam
Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Oleh :

Asti Fathimatin Hamdiah

NIM. 16130152



JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
JUNI 2023

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGARUH PENDIDIKAN DAN PENDAPATAN ORANG TUA
TERHADAP MINAT MELANJUTKAN KE PERGURUAN TINGGI PADA
PELAJAR DI DESA BULANGAN KECAMATAN DUKUN KABUPATEN
GRESIK**

SKRIPSI

Oleh:

Asti Fathimatin Hamdiyah

NIM. 16130152

Telah disetujui pada tanggal 20 Juni 2023

oleh:

Dosen Pembimbing



Kusumadyah Dewi, M.A.B

NIP. 197201022014112005

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial



Dr. Alfiana Yuli Efivanti, M.A

NIP. 197107012006042001

HALAMAN PENGESAHAN

**PENGARUH PENDIDIKAN DAN PENDAPATAN ORANG TUA TERHADAP
MINAT MELANJUTKAN KE PERGURUAN TINGGI PADA PELAJAR DI DESA
BULANGAN KECAMATAN DUKUN KABUPATEN GRESIK**

SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh
Asti Fathimatun Hamdiah (16130152)
Telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 05 Juli 2023 dan dinyatakan
LULUS/TIDAK LULUS

Serta diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar strata atau Sarjana
Pendidikan (S.Pd)

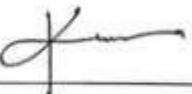
Panitia Ujian

Tanda Tangan

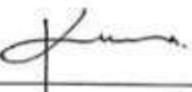
Ketua Sidang
Nurfaeli Fitriah, M.Pd
NIP.197410162009012003

: 

Sekretaris Sidang
Kusumadyah Dewi, M.AB
NIP.197201022014112005

: 

Pembimbing
Kusumadyah Dewi, M.AB
NIP.197201022014112005

: 

Penguji Utama
Dr. Saiful Amin, M.Pd
NIP.198709222015031005

: 

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang




Prof. Dr. U. Nur Ali, M.Pd
NIP.196504031998031002

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, dengan segala puji syukur kehadirat Allah SWT dan kuasaMu akhirnya saya bisa menyelesaikan tugas akhir skripsi ini dengan baik Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW dimana dengan bersholawat tersebut kita mengharapkan pertolongannya di hari akhir kelak.

Sebagai tindak lanjut dari ungkap syukur, saya mempersembahkan karya tulis ilmiah ini kepada Kedua orang tua saya ayah dan (Almh) ibu yang telah memberikan saya kesempatan dan dorongan untuk senantiasa mencari ilmu sebanyak mungkin, serta suamiku yang turut mendukung dan memberikan dorongan semangat untuk menyelesaikan tugas akhir Skripsi. Ibu Kusumadyah Dewi, M.AB, selaku dosen pembimbing tugas akhir. Saya ucapkan terimakasih banyak karena sudah memberikan dukungan dan mengarahkan saya membantu meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk membimbing saya dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi ini hingga selesai.

Sahabatku berkah istri sholihah serta Keluarga besar P.IPS-A dan teman-teman lainnya, terimakasih atas dukungan dan bantuan kalian selama ini dan terimakasih untuk suka duka, dan perjuangan yang kita lewati bersama.

Semua responden para pelajar di Desa Bulangan Kecamatan Dukun Kabupaten Gresik yang telah membantu dalam melaksanakan penelitian skripsi dan Almamater tercinta Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

“Maka sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan, sesungguhnya beserta
kesulitan itu ada kemudahan”

Surat Al-Insyirah 5-6

Kusumadyah Dewi, M.AB

Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Asti Fathimatin Hamdiyah

Lamp :

Malang, 20 Juni 2023

Yang terhormat,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maliki Malang

Di

Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa dibawah ini :

Nama : Asti Fathimatin Hamdiyah

NIM : 16130152

Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Judul Skripsi : Pengaruh Pendidikan dan Pendapatan Orang Tua terhadap Minat Melanjutkan ke Perguruan Tinggi pada Pelajar di Desa Bulangan Kecamatan Dukun Kabupaten Gresik

Maka selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing



Kusumadyah Dewi, M.AB

NIP.197201022014112005

HALAMAN PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi tersebut tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu Perguruan Tinggi, sepanjang pengetahuan saya, dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis serta diterbitkan orang lain kecuali yang secara tertulis diacuh dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang, 20 Juni 2023

Pembuat Pernyataan



Asti Fathimatn Hamdiyah

16130152

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT dzat yang maha agung dan yang telah memberikan kenikmatan serta kerahmatan sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Sholawat serta salam tetap tecurahkan kepada baginda nabi besar muhammad SAW yang senantiasa memberikan syafaatnya.

Skripsi ini disusun penulis dengan bekal ilmu yang diperoleh selama menjadi mahasiswa di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial dengan berbekal kemampuan yang terbatas, sehingga jauh dari kata sempurna. Peneliti mengucapkan rasa terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan arahan bantuan dan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini sehingga dapat terselesaikan, oleh karena itu peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. H. M. Zainuddin, M.A. Selaku rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd. Selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Dr. Alfiana Yuli Efianti, M.A. Selaku ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

4. Kusumadyah Dewi M.AB. Selaku dosen pembimbing yang telah sabar memberikan bimbingan dan arahan serta dukungan dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
5. Dr. Saiful Amin, M.Pd. Selaku dewan penguji utama pada sidang skripsi Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
6. Nurlaeli Fitriah, M.Pd. Selaku ketua dewan penguji pada sidang skripsi Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
7. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, yang telah membimbing dan memberikan ilmu kepada penulis selama masa perkuliahan.
8. Terima kasih kepada kedua orang tuaku ayahanda Muhammad Syafi' dan ibunda almarhumah Muniroh tercinta yang selalu memberikan motivasi dan juga membimbing dan mendidik dengan sabar dan ikhlas serta memberikan kasih sayang dan doa yang tulus untuk anaknya tersayang.
9. Terima kasih kepada suamiku Ahmad Yusril Ihza,S.T. yang memberikan semangat dan dorongan untuk menyelesaikan skripsi ini.
10. Terima kasih kepada semua teman-teman Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial angkatan 2016 khususnya kelas PIPS A.
11. Terima kasih kepada teman seperjuanganku “Berkah Istri Solehah” yang telah memberikan waktu untuk saling berbagi cerita, berbagi informasi dan bersusah payah menghadapi masalah.

12. Dan semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Hanya itu yang bisa penulis sampaikan karena kekurangan hanya milik hamba dan kesempurnaan milik sang pencipta. Semoga karya ini dapat berguna dan bermanfaat bagi semuanya. Amin.

Malang, 20 Juni 2023



Penulis

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U.1987 yang seara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Huruf

ا	=	a	ز	=	z	ق	=	q
ب	=	b	س	=	s	ك	=	k
ت	=	t	ش	=	sy	ل	=	l
ث	=	ts	ص	=	sh	م	=	m
ج	=	j	ض	=	dl	ن	=	n
ح	=	h	ط	=	th	و	=	w
خ	=	kh	ظ	=	zh	ه	=	h
د	=	d	ع	=	'	ء	=	,
ذ	=	dz	غ	=	gh	ي	=	y
ر	=	r	ف	=	f			

B. Vokal Panjang

Vokal (a) Panjang	=	â
Vokal (i) Panjang	=	ĩ
Vokal (u) Panjang	=	ũ

C. Vokal Diftong

او	=	Aw
اي	=	Ay
أو	=	Û
اي	=	Î

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Ruang Lingkup Penelitian	10
Tabel 1.2 Originalitas Penelitian	13
Tabel 2.1 Penggolongan Pendapatan	32
Tabel 3.1 Data dan Sumber Data	44
Tabel 3.2 Instrumen Penelitian	45
Tabel 3.3 Skala Likert	46
Tabel 3.4 Penskoran variabel Pendidikan Orang Tua	47
Tabel 3.5 Penskoran variabel Pendapatan Orang Tua	47
Tabel 4.1 Jumlah Penduduk Menurut Golongan Umur	59
Tabel 4.2 Jumlah Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan	60
Tabel 4.3 Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencaharian	61
Tabel 4.4 Deskripsi Variabel Minat	62
Tabel 4.5 Kategori Variabel Minat	62
Tabel 4.6 Deskripsi Variabel Pendidikan Orang Tua	63
Tabel 4.7 Kategori Pendidikan Orang Tua	63
Tabel 4.8 Deskripsi Variabel Pendapatan Orang Tua	64
Tabel 4.9 Kategori Pendapatan Orang Tua	65
Tabel 4.10 Hasil Uji Validitas Variabel Minat	66
Tabel 4.11 Hasil Uji Reliabilitas	67
Tabel 4.12 Hasil Uji Wicoxon	68
Tabel 4.13 Hasil Uji Normalitas	69
Tabel 4.14 Hasil Output Uji t	70

Tabel 4.15 Hasil Output Uji f	72
-------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Angket Penelitian	86
Lampiran 2 Data Penelitian	89
Lampiran 3 Data Skor Pendidikan Orang Tua	91
Lampiran 4 Data Jumlah Pendapatan Orang Tua	93
Lampiran 5 Hasil Uji Validitas	95
Lampiran 6 Hasil Uji Reliabilitas	96
Lampiran 7 Hasil Uji Non Parametrik Test	97
Lampiran 8 Uji Hipotesis	98
Lampiran 9 Bukti Konsultasi Skripsi	99
Lampiran 10 Surat Izin Penelitian	100
Lampiran 11 Biodata Mahasiswa	101

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
MOTTO	v
HALAMAN NOTA DINAS	vi
HALAMAN SURAT PERNYATAAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
HALAMAN TRANSLITERASI	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
DAFTAR ISI	xv
ABSTRAK	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
E. Hipotesis Penelitian	9
F. Ruang Lingkup Penelitian	10
G. Originalitas Penelitian	10

H. Definisi Operasional	15
I. Sistematika Pembahasan	15
BAB II KAJIAN PUSTAKA	17
A. Landasan Teori	17
1. Pendidikan Orang Tua	17
a. Pengertian pendidikan orang tua	17
b. Jalur pendidikan	20
c. Jenjang pendidikan	22
d. Fungsi pendidikan orang tua	25
2. Pendapatan Orang Tua	26
a. Pengertian Pendapatan orang tua	26
b. Faktor yang mempengaruhi pendapatan	30
c. Cara mengukur pendapatan	31
3. Minat Melanjutkan Ke Perguruan Tinggi	32
a. Pengertian minat	32
b. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat	34
c. Minat melanjutkan ke perguruan tinggi	37
B. Kerangka Berfikir	39
BAB III METODE PENELITIAN	40
A. Lokasi Penelitian	40
B. Pendekatan dan Jenis Penelitian	40
C. Variabel Penelitian	41
D. Populasi dan Sampel	42

E. Data dan Sumber Data	43
F. Instrumen Penelitian	44
G. Teknik Pengumpulan Data	45
H. Uji Validitas dan Reliabilitas	49
I. Analisis Data	50
J. Prosedur Penelitian	53
BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN	55
A. Paparan Data	55
1. Kondisi Umum Desa Bulangan	55
2. Sejarah Desa Bulangan	55
3. Jumlah Penduduk Menurut Golongan	59
B. Hasil Penelitian	61
1. Deskripsi Variabel	62
2. Uji Validitas Data	66
3. Uji Reliabilitas Data	67
4. Uji Non Parametrik Test	68
5. Uji Hipotesis Penelitian	69
BAB V PEMBAHASAN	73
A. Pengaruh Pendidikan Orang Tua Terhadap Minat Melanjutkan Ke Perguruan Tinggi Pada Pelajar Di Desa Bulangan Kecamatan Dukun Kabupaten Gresik	73

B. Pengaruh Pendapatan Orang Tua Terhadap Minat Melanjutkan Ke Perguruan Tinggi Pada Pelajar Di Desa Bulangan Kecamatan Dukun Kabupaten Gresik	75
C. Pengaruh Pendidikan Orang Tua Dan Pendapatan Orang Tua Terhadap Minat Melanjutkan Ke Perguruan Tinggi Pada Pelajar Di Desa Bulangan Kecamatan Dukun Kabupaten Gresik	76
BAB VI PENUTUP	79
A. Kesimpulan	79
B. Saran	80
DAFTAR PUSTAKA	82

ABSTRAK

Fathimatin Hamdiah, Asti. 2023. *Pengaruh Pendidikan dan Pendapatan Orang Tua terhadap Minat Melanjutkan ke Perguruan Tinggi pada Pelajar di Desa Bulangan Kecamatan Dukun Kabupaten Gresik*. Skripsi. Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Dosen Pembimbing Skripsi : Kusumadyah Dewi, M.AB.

Kata Kunci: Pendidikan, Pendapatan, Minat

Menempuh perguruan tinggi harus didasari dorongan dalam diri seorang anak. Dorongan tersebut berupa minat. Minat dapat menimbulkan pergerakan tertentu sehingga anak bisa mencapai tujuan. Tujuan yang dimaksud adalah motivasi sebagai penggerak minat anak melanjutkan perguruan tinggi semakin lebih tinggi lagi. Minat dalam diri seorang anak dapat timbul karena adanya factor seperti pendidikan orang tua dan juga pendapatan orang tua. Dan juga kurangnya minat anak juga dapat dikarenakan minimnya pengetahuan orang tua mengenai perguruan tinggi, dan biaya perguruan tinggi yang dirasa mahal.

Penelitian ini bertujuan untuk : (1) Menjelaskan pengaruh pendidikan orang tua terhadap minat melanjutkan ke perguruan tinggi pada pelajar di desa bulangan kecamatan dukun kabupaten gresik. (2) Menjelaskan pengaruh pendapatan orang tua terhadap minat melanjutkan ke perguruan tinggi pada pelajar di desa bulangan kecamatan dukun kabupaten gresik. (3) Menjelaskan pengaruh pendidikan orang tua dan pendapatan orang tua terhadap minat melanjutkan ke perguruan tinggi pada pelajar di desa bulangan kecamatan dukun kabupaten gresik.

Metode penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif, karena data yang diperoleh nanti akan diwujudkan dalam bentuk angka serta dianalisis menggunakan statistik. Dalam pengambilan sampel, peneliti menggunakan teknik non random sampling. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 80 responden. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dan melakukan observasi. Lokasi penelitian ini bertempat di Desa Bulangan Kecamatan Dukun Kabupaten Gresik yang terdiri dari 3 RW dan 12 RT.

Hasil penelitian ini bahwa: (1) Pendidikan Orang Tua berpengaruh positif terhadap Minat Melanjutkan ke Perguruan Tinggi Pada Pelajar di Desa Bulangan Kecamatan Dukun Kabupaten Gresik. (2) Pendapatan Orang Tua berpengaruh positif terhadap Minat Melanjutkan ke Perguruan Tinggi Pada Pelajar di Desa Bulangan Kecamatan Dukun Kabupaten Gresik. (3) Pendidikan Orang Tua, dan Pendapatan Orang Tua secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap Minat Melanjutkan ke Perguruan Tinggi Pada Pelajar di Desa Bulangan Kecamatan Dukun Kabupaten Gresik. Diharapkan untuk penelitian selanjutnya agar meneliti pemasaran jasa pendidikan terhadap minat melanjutkan studi guna menambah sumber acuan dalam memberikan informasi dan kesimpulan.

ABSTARCT

Fathimatin Hamdiyah, Asti. 2023. *The Educational Influence and Parents Income on Students Interest in Continuing to Higher Education in Bulangan Village, Dukun District, Gresik Regency*. Thesis. Department of Social Sciences Education. Faculty of Tarbiyah and Teacher Training. State Islamic University of Maulana Malik Ibrahim Malang. Thesis Supervisor : Kusumadyah Dewi, M.AB.

Keywords: Education, Income, Interest

Going to college must be based on encouragement in a child. The impetus is in the form of interest. Interest can cause certain movements so that children can achieve goals. The purpose in question is motivation as a driving force for children's interest in continuing higher education. Interest in a child can arise due to factors such as parents' education and also parents' income. And also the lack of interest in children can also be due to parents' lack of knowledge about college, and college fees that are considered expensive.

This study aims to: (1) Explain the influence of parental education on students' interest in continuing to tertiary education in the village of Bulangan, Dukun sub-district, Gresik regency, (2) to explain the effect of parental income on the interest of continuing to tertiary education for students in Bulangan village, Dukun sub-district, Gresik regency, and (3) to explain the influence of parental education and parental income on the interest in continuing to tertiary education among students in the village of Bulangan, Dukun District, Gresik Regency.

This research method uses a quantitative approach, because the data obtained will later be realized in the form of numbers and analyzed using statistics. In taking samples, researchers used non-random sampling technique. The sample used in this study amounted to 80 respondents. Data collection techniques using questionnaires and making observations. The research location is in Bulangan Village, Dukun District, Gresik Regency, which consists of 3 RW and 12 RT.

The results of this study are that : (1) Parental education has a positive effect on students' interest in continuing to higher education in Bulangan Village, Dukun District, Gresik Regency. (2) Parents' income has a positive effect on students' interest in continuing to higher education in Bulangan Village, Dukun District, Gresik Regency. (3) Parental Education and Parental Income together have a positive effect on the Interest in Continuing to Higher Education in Students in Bulangan Village, Dukun District, Gresik Regency. It is hoped that further research will examine the influence of marketing of educational services on interest in continuing studies in order to add a source of reference in providing information and conclusions.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan daya sumber yang baik dengan mempunyai nilai yang besar dapat diusahakan dengan jalur pembelajaran formal serta non formal, sebab pembelajaran sendiri tidak dapat terlepas dalam hal mengajarkan serta juga menciptakan tenaga yang bersumber dari manusia yang mempunyai nilai terbaik. Pada era globalisasi sekarang ini pendidikan itu sangat diperlukan guna memenuhi sesuatu yang dibawa seseorang dalam persaingan dan juga untuk bertahan dalam hidup di dunia dengan segala masalah yang dijalani.

Pendidikan pada bangsa Indonesia sendiri yaitu bekal pada bidang sosial yang sistematis dan juga dalam bidang pembangunan yang nyata suatu negara. Hal tersebut berkorelasi dengan kesuksesan pembangunan yang tak cuma ditengok dari bidang perekonomian dan juga tidak sedikitnya bahan mentah yang dimilikinya, tetapi lebih ditetapkan oleh nilai dari SDM. Maka demikian, negara Indonesia menyalurkan pandangan yang cukup mendalam dalam suatu pendidikan, mulai dari kanak-kanak sampai ke perguruan tinggi, baik sekolah negeri atau swasta, formal atau informal. Semua itu upaya dari pemerintah agar meningkat kualitas mutu sumber daya manusia, sehingga bisa mencapai alur ramainya ilmu sains

yang sedang berkembang serta pada sektor teknologi dan juga mampu bersaing dengan negara yang telah maju.¹

Pendidikan merupakan suatu fasilitas dalam menaikkan standar mutu SDM pada bangsa. Bangsa dikatakan maju yaitu bangsa yang acuh terhadap pendidikan. Menurut M. Ngalim Purwanto pendidikan yaitu suatu upaya oleh kalangan manusia kategori dewasa saat melaksanakan pertemanan terhadap anak-anak untuk mengatur perkembangan badan serta pikiran pada arah kedewasaan.²

Menurut undang-undang nomor 20 tahun 2020 pasal 3, pendidikan nasional bertujuan untuk menaikkan perkembangan potensi pelajar supaya menjadi pribadi yang memiliki iman serta takwa terhadap tuhan yang maha esa, akhlak mulia, tidak sakit, pintar, cerdas, tidak bergantung pada orang lain serta menjadi masyarakat yang mampu mengemban tanggung jawab. Adapun manfaat nasional pendidikan yaitu menaikkan keahlian serta menciptakan kebiasaan bangsa yang beradab dan yang bermartabat dalam kaitan untuk menciptakan bangsa yang cerdas.³

Pendidikan tinggi telah termaktub di UU No.12 Tahun 2020 tentang pendidikan tinggi pasal 1 ayat (1) dikatakan bahwa :

“Pendidikan tinggi merupakan lanjutan proses belajar sesudah pendidikan menengah atas yang melingkupi program diploma, strata 1,

¹ Ahmad abu, *Sosiologi Pendidikan*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2019), Hal.78

² M. Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan* (Bandung : PT. Rosdakarya, 2018), Hal.11.

³ Undang-undang RI No. 20 Tahun 2020, *Sistem Pendidikan Nasional* (Bandung : Citra Umbara).

strata 2, strata 3, dan profesor, spesialis, yang dilakukan oleh universitas berlandaskan kebudayaan bangsa Indonesia.”⁴

Menurut Djali minat merupakan hati yang memiliki kecenderungan tinggi pada sesuatu,⁵ disisi lain Slameto memiliki pandangan bahwa minat bisa ditafsirkan sebagai suatu rasa yang memiliki rasa kepentingan pada suatu hal maupun kegiatan tanpa adanya perintah.⁶ Minat dalam meneruskan ke pendidikan yang lebih tinggi merupakan kemauan yang diiringi oleh ikhtiar untuk menggapainya.

Minat meneruskan pendidikan ke universitas merupakan kemauan untuk membimbing pelajar agar dapat meneruskan ke universitas sesudah selesai dari sekolah menengah dan diiringi pula hati gembira. Crow menyatakan yakni, “minat berkaitan dengan gerakan yang mendorong individu dalam berjumpa dengan individu lain, benda, aktivitas serta pengalaman yang dirasakan oleh setiap aktivitas”. Hal tersebut bermakna para pelajar yang mempunyai minat akan memiliki juga dorongan serta keinginan yang besar dalam ketertarikan meneruskan ke universitas dengan begitu lebih condong melaksanakan kegiatan supaya semua keinginan terwujud.⁷

⁴ Undang-undang RI No.12 Tahun 2020, *Sistem Pendidikan Nasional* (Bandung : Citra Umbara).

⁵ Djali, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta : Bumi Aksara, 2019), Hal.122.

⁶ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya* (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2018), Hal.180.

⁷ Rahma yuniarti dan prasetyo ari bowo, *pengaruh pendapatan orang tua, lingkungan sosial dan informasi perguruan tinggi terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada siswa kelas XI IPS madrasah aliyah NU 01 limpung kabupaten batang*, jurnal pendidikan ekonomi vol 6 no 3, tahun 2017, Hal. 844

Melanjutkan ke perguruan tinggi sebenarnya diperlukan bagi setiap para pelajar yang lulus SMA/MA/SMK dalam meningkatkan mental, wawasan, dan juga saat ingin bekerja yang belum terpenuhi didapatkan dari sekolah tamatan di pendidikan menengah. Melanjutkan keperguruan tinggi pun bisa menaikkan jenjang karir peserta didik sebab telah mendapatkan pengalaman di perguruan tinggi. Seorang anak yang tak meneruskan ke universitas kadang-kadang susah untuk menggapai karirnya, karena sekarang ini banyak perusahaan atau lembaga yang mewajibkan calon pelamar kerja minimal mempunyai ijazah D3/S1, oleh karena itu melanjutkan perguruan tinggi sebenarnya diperlukan oleh para pelajar lulusan pendidikan menengah.

Menempuh perguruan tinggi wajib dilandaskan sokongan dalam diri peserta didik. Sokongan itu dapat berupa seperti minat. Minat bisa memunculkan gerak gerik tertentu oleh hal itu anak bisa menggapai impian. Tujuan yang dituju yaitu keinginan berupa pemicu minat pelajar meneruskan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi lagi. Minat dalam diri pelajar bisa muncul sebab terdapat faktor seperti orang tua yang berpendidikan serta juga penghasilan orang tua. Dan juga minusnya keinginan pelajar juga bisa disebabkan kurangnya wawasan orang tua terkait universitas , serta saat masuk universitas yang biayanya tergolong tinggi.

Faktor pendidikan orang tua mampu berpengaruh terhadap keinginan pelajar dalam meneruskan perguruan tinggi. pendidikan orang

tua dapat mendapatkan pengaruh terhadap kerangka berfikir serta juga mindset orang tua mengenai pendidikan. Menurut Dalyono, latar belakang orang tua dampaknya sangat besar terhadap kesuksesan anak ketika mengemban ilmu. Naik turun tingkat pendidikan orang tua, tinggi rendahnya pendapatan, cukup dan kurangnya pengawasan dan perhatian orang tua, damai atau kurang damai kedua orang tua, dekat atau tidaknya korelasi orang tua terhadap anaknya, santai atau ributnya kondisi dalam rumah, seluruhnya memberikan dampak kesuksesan belajar.⁸ Orang tua dengan faktor pendidikan rendah kurang bisa untuk memotivasi anaknya agar menempuh ke perguruan tinggi. Sedangkan orang tua dengan faktor pendidikan tinggi mampu memberikan dukungan kepada anaknya dalam melanjutkan perguruan tinggi dikarenakan pendidikan merupakan suatu tabungan untuk masa mendatang. Menurut Becker bahwa, seseorang bisa menjadikan tabungan dirinya dengan belajar, training serta juga menaikkan skill yang terkini. Tabungan seorang pribadi dapat menciptakan suatu investasi dimasa yang depan.⁹

Keinginan seorang anak dalam meneruskan perguruan tinggi pun dapat berdampak oleh total pemasukan yang diperoleh orang tua setiap hari, setiap minggu, maupun setiap bulannya. Orang tua dengan pemasukan yang dibawah standar bisa memberi dampak anak supaya tidak meneruskan perguruan tinggi karena dengan beberapa dalih mau bekerja

⁸ Dalyono, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta : Rineka Cipta, 2018), Hal : 15.

⁹ Ilham budisantoso, *pengaruh motivasi belajar, pendidikan orang tua, dan teman sebaya terhadap minat melanjutkan perguruan tinggi pada siswa kelas XI SMA N 2 Klaten*, jurnal pendidikan ekonomi Vol 6 No. 1 tahun 2017, Hal. 10

serta mengupayakan keberlangsungan hidup dan menolong orang tua untuk memenuhi keberlangsungan hidup setiap hari, disisi lain orang tua dengan pemasukan diatas rata-rata dapat memberi dampak anak untuk meneruskan ke jenjang yang tinggi sebab pendidikan merupakan suatu tabungan masa depan serta wasiat.

Berdasarkan fenomena yang terjadi, para pelajar di desa bulangan kecamatan dukun kabupaten gresik kebanyakan dari mereka banyak yang tidak keinginan meneruskan ke perguruan tinggi. Alasan tak ada keinginan meneruskan ke perguruan tinggi dikarenakan mereka menyeleksi untuk berprofesi dengan membantu keuangan orang tuanya dan juga pola pikir yang tinggi bahwa lulusan pendidikan menengah sudah cukup untuk dapat memperoleh profesi. Dan para pelajar tersebut berfikir bahwasanya lulusan perguruan tinggi atau strata satu (S1) pun belum bisa dikatakan secara nyata memperoleh pekerjaan. Apabila kita menyaksikan dari kaca mata para pemikir, bisa lebih bagus apabila sesudah para pelajar selesai dari sekolah pada tingkat menengah atas kemudian menuju ke perguruan tinggi sebab mental, fisik, pikiran, ataupun saat mau bekerja tidak semuanya diperoleh didunia saat masih sekolah.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka penulis melakukan penelitian tentang “Pengaruh Pendidikan dan Pendapatan Orang Tua terhadap Minat Melanjutkan ke Perguruan Tinggi pada Pelajar di Desa Bulangan Kecamatan Dukun Kabupaten Gresik”.

B. Rumusan Masalah

1. Apakah ada pengaruh signifikan pendidikan orang tua terhadap minat melanjutkan ke perguruan tinggi pada pelajar di desa bulangan kecamatan dukun kabupaten gresik.
2. Apakah ada pengaruh signifikan pendapatan orang tua terhadap minat melanjutkan ke perguruan tinggi pada pelajar di desa bulangan kecamatan dukun kabupaten gresik.
3. Apakah ada pengaruh signifikan pendidikan orang tua dan pendapatan orang tua terhadap minat melanjutkan ke perguruan tinggi pada pelajar di desa bulangan kecamatan dukun kabupaten gresik.

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk menjelaskan pengaruh signifikan pendidikan orang tua terhadap minat melanjutkan ke perguruan tinggi pada pelajar di desa bulangan kecamatan dukun kabupaten gresik
2. Untuk menjelaskan pengaruh signifikan pendapatan orang tua terhadap minat melanjutkan ke perguruan tinggi pada pelajar di desa bulangan kecamatan dukun kabupaten gresik
3. Untuk menjelaskan pengaruh signifikan pendidikan orang tua dan pendapatan orang tua terhadap minat melanjutkan ke perguruan tinggi pada pelajar di desa bulangan kecamatan dukun kabupaten gresik

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Dapat menerapkan teori yang sudah didapatkan dan dapat memberikan informasi mengenai adanya pengaruh pendidikan dan pendapatan orang tua terhadap minat melanjutkan ke perguruan tinggi pada pelajar di desa bulangan kecamatan dukun kabupaten gresik.
- b. Bisa menjadi sebagai bahan rujukan guna meningkatkan pikiran pada penulis dikemudian hari

2. Manfaat Praktis

a. Bagi peneliti

Peneliti berharap agar bisa meningkatkan kerangka berpikir dan juga aplikasi ilmu yang sudah diketahui selama di universitas serta juga meningkatkan pengetahuan dari penelitian ini.

b. Bagi Pelajar

Sebagai supporting dan juga sokongan supaya minat untuk melanjutkan pendidikan sampai ke perguruan tinggi dan akan dipakai sebagai upaya dimasa depan.

c. Bagi Orang Tua

Orang tua diharapkan agar dapat memberikan informasi pentingnya dorongan dan memfasilitasi penuh untuk anaknya agar menempuh pendidikan sampai ke perguruan tinggi.

E. Hipotesis Penelitian

Berlandaskan pada rumusan masalah dalam penelitian ini, maka hipotesis pada penelitian ini yakni :

1. Tidak terdapat pengaruh signifikan antara pendidikan orang tua terhadap minat melanjutkan ke perguruan tinggi pada pelajar di desa bulangan kecamatan dukun kabupaten gresik.
2. Tidak terdapat pengaruh signifikan antara pendapatan orang tua terhadap minat melanjutkan ke perguruan tinggi pada pelajar di desa bulangan kecamatan dukun kabupaten gresik.
3. Tidak terdapat pengaruh signifikan pendidikan orang tua dan pendapatan orang tua terhadap minat melanjutkan ke perguruan tinggi pada pelajar di desa bulangan kecamatan dukun kabupaten gresik.

Adapun hipotesis alteratif (H_a) pada penelitian ini adalah :

1. Terdapat pengaruh yang signifikan antara pendidikan orang tua terhadap minat melanjutkan ke perguruan tinggi pada pelajar di desa bulangan kecamatan dukun kabupaten gresik.
2. Terdapat pengaruh secara signifikan antara pendapatan orang tua terhadap minat melanjutkan ke perguruan tinggi pada pelajar di desa bulangan kecamatan dukun kabupaten gresik.
3. Terdapat pengaruh secara signifikan antara pendidikan orang tua dan pendapatan orang tua terhadap minat melanjutkan ke perguruan tinggi pada pelajar di desa bulangan kecamatan dukun kabupaten gresik.

F. Ruang Lingkup Penelitian

Didalam batasan penelitian ini mencakup mengenai pendidikan orang tua, pendapatan orang tua yang berhubungan dengan minat melanjutkan ke perguruan tinggi. Adapun yang akan dibahas oleh peneliti yaitu mengenai pendidikan orang tua, dan pendapatan orang tua terhadap minat melanjutkan ke perguruan tinggi pada pelajar di desa bulangan kecamatan dukun kabupaten gresik. Adapun variabel dan indikator pada penelitian ini adalah :

Tabel 1.1 Ruang Lingkup Penelitian

No	Variabel	Indikator
1	Pendidikan orang tua	Tingkat pendidikan terakhir orang tua dari SD, SMP, SMA, S1
2	Pendapatan orang tua	Pendapatan perbulan orang tua yang didapat dari pekerjaan pokok atau sampingan yang diukur berdasarkan golongan pendapatan sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah
3	Minat melanjutkan ke perguruan tinggi	Perasaan senang
		Ketertarikan
		Keterlibatan
		Perhatian
		Adanya kemauan

G. Originalitas Penelitian

Pada originalitas penelitian ini, maka akan diperlihatkan hasil beberapa penelitian yang memiliki kesamaan dengan penelitian ini yang

selanjutnya akan menjadi sebagai rujukan dalam merancang penelitian serta dicari perbandingan untuk melihat ketidaksamaan penelitian lampau dengan penelitian yang diteliti oleh peneliti saat ini. Dengan tujuan agar menghindari pengulangan dan juga penulisan yang sama. Ada beberapa penelitian yang secara universal berkorelasi dengan penelitian yang dipaparkan peneliti kali ini, antara lain sebagai berikut :

Pertama, penelitian yang diteliti oleh nadya nelsi lilis uliarta simamora (2017) dengan judul “ dampak pendidikan orang tua, pendapatan orang tua serta harapan karir terhadap keinginan meneruskan ke universitas pada pelajar kelas XI akuntansi SMKN 1 Wonosari” kesimpulan penelitian ini memperlihatkan bahwa adanya dampak positif antara pendidikan orang tua, pendapatan orang tua serta harapan karir terhadap keinginan meneruskan ke universitas. Yang dibuktikan dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,572 dan nilai koefisien determinasi sebesar 0,327.

Kedua, penelitian yang diteliti oleh indah istiqomah (2015) dengan judul “dampak pendapatan orang tua terhadap keinginan pelajar meneruskan pendidikan ke universitas” . populasi yang diambil siswa kelas XI IPS SMAN 1 Sungai ambawang dengan jumlah responden 97 siswa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terhadap pengaruh positif antara pendapatan orang tua terhadap minat siswa melanjutkan ke perguruan tinggi. yang dibuktikan dengan nilai t hitung $>$ t tabel ($1,957 > 1,684$).

Ketiga, penelitian yang diteliti oleh Siti Nasirotnun (2013) dengan judul “dampak situasi sosial ekonomi serta pendidikan orang tua terhadap keinginan meneruskan pendidikan ke universitas pada pelajar”. Populasi yang diambil siswa SMK Kartika Aqasa Bhakti Semarang dengan jumlah responden 85 siswa. Kesimpulan penelitian ini memperlihatkan bahwa adanya dampak positif antara situasi sosial ekonomi dan pendidikan orang tua terhadap keinginan meneruskan pendidikan ke perguruan tinggi. Yang dibuktikan dengan nilai f hitung $>$ f tabel ($358,757 > 3,11$).

Keempat, penelitian yang dilaksanakan oleh Ahmad Zaini (2015) dengan judul “pengaruh status ekonomi sosial serta jenjang pendidikan orang tua terhadap keinginan meneruskan universitas pada siswa kelas XII MA Miftahiul Huda Cenndono Purwosari Kabupaten Pasuruan”. Hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa adanya korelasi positif antara ekonomi sosial yang statusnya dan tingkat pendidikan orang tua terhadap minat studi lanjut. Yang dibuktikan dengan nilai f hitung $>$ f tabel ($30,632 > 3,183$).

Kelima, penelitian yang dilaksanakan oleh Siti Halimah (2018) dengan judul “jenjang pendidikan serta pendapatan orang tua terhadap keinginan meneruskan ke universitas”. Populasi yang diambil siswa kelas XII SMAN 3 Sampit dengan jumlah responden 66 siswa. Hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa adanya korelasi positif antara jenjang pendidikan orang tua dan pendapatan orang tua terhadap keinginan

meneruskan ke universitas. Yang dibuktikan dengan nilai f tabel harus lebih kecil dari f hitung ($7,011 > 3,14$).

Tabel 1.2 Originalitas Penelitian

No	Nama Peneliti, Judul, Bentuk, Penerbit dan Tahun Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Originalitas Penelitian
1.	Nadya Nelsi Lilis Uliarta Simamora, "Pengaruh Pendidikan Orang tua, pendapatan Orang Tua dan Ekspektasi Karir terhadap Minat melanjutkan ke perguruan tinggi pada siswa kelas XI Akuntansi SMKN 1 Wonosari", Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta, 2017.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meneliti pendidikan orang tua dan pendapatan orang tua 2. Aspek pengukuran adalah minat melanjutkan ke perguruan tinggi 3. Metode penelitian adalah metode kuantitatif 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tempat dan alamat penelitian dilaksanakan di lembaga sekolah 2. Terdapat tiga variabel bebas 	Lokasi yang dijadikan objek adalah SMKN 1 Wonosari, Yogyakarta
2.	Indah Istiqomah, "Pengaruh Pendapatan Orang Tua terhadap Minat Siswa Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi", Jurnal, Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP UNTAN Pontianak, 2015.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meneliti pendapatan orang tua 2. Aspek pengukuran adalah minat melanjutkan ke perguruan tinggi 3. Metode penelitian adalah metode kuantitatif 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tempat dan alamat penelitian di lembaga sekolah 2. Terdapat satu variabel bebas 	Lokasi yang dijadikan objek adalah SMAN 1 Sungai Ambawang, Pontianak
3.	Siti Nasirotn, "Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi dan Pendidikan Orang Tua terhadap Motivasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meneliti pendidikan orang tua 2. Aspek pengukuran 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tempat dan alamat penelitian dilaksanakan 	Lokasi yang dijadikan objek adalah SMK Kartika Aqasa Bhakti

	Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi Pada Siswa”, Jurnal, Pedidikan Ekonomi IKIP Veteran Semarang, 2013.	adalah motivasi melanjutkan ke perguruan tinggi 3. Metode penelitian adalah metode kuantitatif	kan dilembaga sekolah	Semarang
4.	Ahmad Zaini, “Pengaruh Status Sosial Ekonomi dan Tingkat Pendidikan Orang Tua Terhadap Minat Studi Lanjut Siswa Kelas XII MA Miftahul Huda Cendono Purwosari Kabupaten Pasuruan”, Jurnal, Universitas Kanjuruhan Malang, 2015.	1. Meneliti pendidikan orang tua 2. Metode penelitian adalah metode kuantitatif	1. Tempat dan alamat penelitian dilaksanakan di lembaga sekolah 2. Aspek pengukuran adalah minat studi lanjut	Lokasi yang dijadikan objek adalah MA Miftahul Huda Cendono Purwosari Kabupaten Pasuruan
5.	Siti Halimah, “Tingkat Pendidikan dan Pendapatan Orang Tua terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi, Jurnal, STKIP Muhammadiyah Sampit, 2018.	1. Meneliti pendidikan orang tua dan pendapatan orang tua 2. Aspek pengukuran adalah minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi 3. Metode penelitian adalah metode kuantitatif	1. Tempat dan alamat penelitian dilaksanakan di lembaga sekolah	Lokasi yang dijadikan Objek adalah STKIP Muhammadiyah Sampit

H. Definisi Operasional

Untuk menjauhi adanya ketidaksamaan dalam suatu pengertian, pada penelitian ini butuh ditetapkan pengertian yang tersedia, utamanya pada yang berkorelasi terhadap judul.

1. Pendidikan orang tua merupakan jenjang belajar resmi yang ujung telah ditempuh orang tua dan juga mempunyai sertifikat lulusan dalam pembelajaran tersebut.
2. Pendapatan orang tua merupakan total pemasukan dan upah perbulan yang didapati oleh orang tua dalam suatu kegiatan usaha barang maupun jasa yang meliputi dari pendapatan pokok maupun non pokok.
3. Minat melanjutkan ke perguruan tinggi yaitu keinginan yang juga didasari oleh ikhtiar dalam menggapainya dibarengi juga oleh usaha misalnya menggali pemberitahuan terkait perguruan tinggi. Keinginan meneruskan ke perguruan tinggi tercipta saat seorang anak termotivasi baik dari dalam dirinya dan juga dari kedua orang tuanya.

I. Sistematika Pembahasan

Agar memudahkan saat mencoba mengerti isi penelitian pengajuan penulisan skripsi penelitian ini, maka peneliti memandang perlu menyatakan sistematika berikut ini :

1. Pada tahap awal meliputi dari sampul penelitian, yang melatar belakangi penelitian, pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, fungsi penelitian, hipotesis penelitian, keterbatasan penelitian, originalitas penelitian, pengertian setiap variabel, pembahasan yang sistematis.
2. Pada kajian pustaka, terdiri dari : tinjauan pendidikan orang tua, pendapatan orang tua, dan tinjauan minat melanjutkan ke perguruan tinggi.
3. Metode penelitian, meliputi : lokasi penelitian, pendekatan serta jenis penelitian, variabel penelitian, populasi dan sampel, data serta sumber data, instrument penelitian, teknik mengumpulkan data, uji validitas dan realibilitas, analisis data, dan prosedur penelitian.
4. Paparan data dan hasil penelitian : yang meliputi uraian yang terdiri atas deskripsi data yang disajikan dengan topik yang sesuai dengan pertanyaan-pertanyaan peneliti dan hasil analisis data.
5. Pembahasan : yang meliputi pembahasan terhadap temuan-temuan penelitian yang dipaparkan dalam bab 4 yang mempunyai arti penting bagi keseluruhan kegiatan penelitian.
6. Penutup : yang meliputi kesimpulan dan saran dari penelitian tersebut.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Pendidikan Orang Tua

a. Pengertian pendidikan orang tua

Pendidikan yaitu tahapan dalam mengubah kebiasaan serta watak dari pribadi maupun kebanyakan orang pada tahapan sebagai pendewasaan pribadi yang mana dapat dengan cara usaha mengajarkan serta juga training. Pendidikan menurut Lavengled yakni setiap upaya, pengaruh, protection serta juga dukungan yang dikasi kepada peserta didik yang ditujukan untuk lebih dewasa atau membantu anak agar cukup cakap melaksanakan tugas hidupnya sendiri.¹⁰

Menurut undang-undang No.20 Tahun 2020 pasal 14 tentang sistem pendidikan nasional bab 1 ketentuan umum pasal 1 yang diartikan sebagai pendidikan yaitu :

“Upaya akan perencanaan dalam mencapai pembelajaran yang bernuansa serta cara belajar mengajar supaya para pelajar dengan semangat membangun kelebihan dirinya agar mempunyai power spiritual dalam hal ketuhanan, keseimbangan diri, kemandiroan, kepintaran, beretika serta ketrampilan yang

¹⁰Hasbullah, *dasar-dasar ilmu pendidikan* (jakarta : PT Raja grafindo persada, 2016), hal. 2

dibutuhkan pada dirinya, lingkungan sekitar, teman sebaya, dan negara”¹¹

Maksud pendidikan bisa juga ditengok dari macam perspektif, diantaranya yaitu:

1) Pengertian pendidikan dalam arti luas

Pendidikan yaitu seluruh pembelajaran yang diambil dari pengalaman yang berjalan selama sepanjang hidup dalam semua bentuk area tempat. Pendidikan yaitu semua bentuk kondisi hidup yang dapat berpengaruh bagi perkembangan seseorang.

2) Pengertian pendidikan dalam arti sempit

Pendidikan yaitu tempat belajar. Pendidikan merupakan usaha dalam mengajarkan yang diterapkan di tempat belajar sebagai lembaga pendidikan yang resmi. Pendidikan merupakan semua pengaruh yang diusahakan tempat belajar terhadap anak dan juga pribadi yang sudah puber yang diberikan penuh supaya memiliki keahlian yang melebihi batas seta dengan penuh kesadaran pada korelasi dan juga pekerjaan social mereka.¹²

Berlandaskan makna pendidikan yang diuraikan diatas, bisa ditarik kesimpulan bahwasanya pendidikan yakni upaya yang dilaksanakan dalam keadaan terbangun, sengaja, direncanakan

¹¹Undang-undang RI No. 20 Tahun 2020, *Sistem Pendidikan Nasional* (Bandung : Citra Umbara).

¹²Mudyahardja, *pengantar pendidikan* (jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2021), Hal. 3-6.

dimana dapat dibuat untuk pendewasaan manusia dan juga sebagai pengembangan potensi diri dari proses pengajaran yang dilakukan sepanjang hidupnya.

Menurut Hidayanto, pendidikan orang tua yaitu usaha pendidikan yang diwujudkan agar membangun personal dengan cara totalitas. Orang tua merupakan tempat untuk ketergantungan pada diri pada peserta didik dalam tahap wajar, oleh sebab itu orang tua bertanggung jawab agar mengasih tempat belajar terhadap buah hatinya.¹³

Pendapat Hendyat Soetopo dan Wasty Soemanto, jenjang lulusan pendidikan orang tua yaitu suatu tingkatan yang dilalui oleh orang tua pelajar, yaitu tingkatan pendidikan yang resmi. Adapun jenjang lulusan yang dilalui oleh orang tua pelajar yaitu beraneka ragam, berawal dari TK, SD, SMP, SMA, S1, S2, hingga S3.¹⁴

Leksono dalam Masurupah mengatakan bahwasanya orang tua memiliki suatu keinginan untuk buah hatinya agar setidaknya memiliki pendidikan serta juga tidak banyak ketrampilan yang mana dapat berfungsi sebagai dasar untuk mencari jalan keluar terhadap permasalahan kehidupannya dalam keseharian. Untuk orang tua yang berpendidikan tinggi pasti memiliki tujuan serta harapan supaya anak-anaknya menjadi pribadi yang berpendidikan

¹³Hidayanto, *mengenal manusia dan pendidikan* (yogyakarta : liberty, 2018), Hal.7

¹⁴Hendyat soetopo, wasty soemanto, *pengantar operasional administrasi pendidikan* (surabaya : usaha dagang, 2020), hal. 78

pula. Sebab ketidaksamaan pendidikan orang tua maka saat memberi doktrin akan menjadi tidak sama dalam kaitan pelaksanaan pengajaran pada buah hatinya. Pendidikan orang tua yang semakin tinggi, maka berbanding lurus pula bagaimana upaya dalam membina anaknya, contohnya saat mengajarkan etika, mengasi sokongan dan dorongan, memberikan sarana membina ilmu, serta mendorong buah hatinya saat menyelesaikan kesusahan dalam mengerjakan tugas.¹⁵

Dari penjelasan diatas bisa ditarik kesimpulan bahwa pendidikan orang tua yaitu jenjang pendidikan resmi terakhir yang telah ditempuh oleh orang tua pada pendidikan tersebut. Pada penelitian ini pendidikan orang tua yang dimaksud yakni jenjang yang sudah ditempuh terakhir baik dari bapak maupun ibu.

b. Jalur pendidikan

Jalur pendidikan yaitu fasilitas bagi pelajar sebagai sarana untuk meningkatkan kemampuan upaya diri dalam wawasan yang juga sudah pas terhadap suatu harapan dalam pendidikan. Jalur dalam belajar terdiri dari :

1) Pendidikan formal

Pendidikan formal yaitu lajur pendidikan yang memang sudah tersusun rapi serta juga terstruktur yang dimulai dari pendidikan sekolah dasar, pendidikan sekolah menengah

¹⁵Siti halimah, “*tingkat pendidikan dan pendapatan orang tua terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi*”, jurnal pendidikan ekonomi Vol 6 No. 1 Januari, tahun 2018, hal. 52

pertama dan atas, serta pendidikan tingkat atas. Pendidikan resmi pun merupakan pendidikan yang dilalui pribadi dari sebuah tempat belajar yang sudah ditetapkan oleh undang-undang atau juga ketetapan yang berlaku mulai dari TK hingga nantinya Strata S3.

2) Pendidikan Nonformal

Pendidikan non formal yaitu pendidikan yang dimana agar bisa mengembangkan suatu kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik pada penguasaan ilmu pengetahuan, pengembangan sikap, ketrampilan fungsional dan juga kepribadian profesi. Pendidikan ini diselenggarakan secara terencana, tertib, serta dilakukan diluar kegiatan sekolah. Pendidikan ini pun bisa dilakukan didalam suatu lembaga pendidikan maupun diluar lembaga pendidikan.

3) Pendidikan informal

Pendidikan informal yaitu suatu bentuk kegiatan belajar mandiri yang dari jalur pendidikan keluarga serta lingkungan sekitar. Hasilnya diakui setara dengan pendidikan formal maupun informal yang sesuai dengan standar nasional pendidikan yang sudah ditetapkan ketika setelah peserta didik sudah lulus dalam ujian.¹⁶

¹⁶Nadya Nelsi Lilis Uliarta Simamora, *pengaruh pendidikan orang tua, pendapatan orang tua dan ekspektasi karir terhadap minat melanjutkan ke perguruan tinggi pada siswa kelas XI Akuntansi SMKN 1 Wonosari* (Skripsi universitas negeri yogyakarta, 2017)

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwasanya terdapat tiga jalur pendidikan yakni pendidikan formal, pendidikan non formal dan juga pendidikan informal. Dalam penulisan penelitian ini yang diambil dari variabel pendidikan orang tua hanya pendidikan formal saja.

c. Jenjang pendidikan

Menurut ihsan, jenjang pembelajaran sendiri yaitu suatu tahapan dalam pembelajaran berpendidikan dimana sudah ditentukan berlandaskan pada kualitas skill pelajar, membuat bahan pengajaran serta penyampaian mentahan dalam mengajar. Tingkatan pembelajaran di suatu lembaga tempat belajar sendiri terbagi menjadi sekolah mendasar, tengah-tengah dan juga pendidikan tinggi.¹⁷

Dalam undang-undang No.20 tahun 2020 tentang sistem pendidikan nasional dikatakan bahwa jenjang pendidikan yaitu suatu tahapan dalam pendidikan dimana sudah ditetapkan berdasarkan pada tingkat perkembangan peserta didik, kemampuan yang dimiliki, serta tujuan yang hendak dicapai. Undang-undang No. 20 tahun 2020 tentang sistem pendidikan nasional dikatakan juga bahwa suatu jenjang pendidikan yang juga termasuk dalam jalur pendidikan sekolah terdiri dari :

1) Pendidikan dasar

¹⁷ihsan, dasar-dasar pendidikan (jakarta : rineka cipta, 2011), Hal. 22.

Dalam UU No.20 tahun 2020 pasal 17 ayat (2) tentang SISDIKNAS menyatakan bahwa “sekolah mendasar atau yang disebut (SD) dan juga Maderasah ibtidayah yang disebut (MI) atau yang lain yang setara dan pendidikan myang ada ditengah disebut dengan (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTS), atau yang lain yang setarat.” Pada jenjang SD atau MI biasanya dijalani dalam 6 tahun, sedangkan tingkat SMP atau MTS umumnya ditempuh selama 3 tahun, dengan cara bisa manamatkan sekolah mendasar maka pribadi wajib dapat menjalani pembelajaran dengan rentang waktu sembilan tahun lamanya.

2) Pendidikan menengah

Pedidikan ditengah yaitu lanjutan setelah menempuh sekolah mendasar. Sekolah pertengahan terdiri dari sekolah mengah umum dan juga fokus kejuruan harus ditempuh selama 3 tahun. SMK sendiri fungsinya agar dapat mempersiapkan peserta didik dalam terjun ke pekerjaan yang dijalani, dan juga dituntut dapat bisa mengkorelasikan skillnya pada masyarakat yang dimana ia berada.

Dalam undang-undang No.20 Tahun 2020 pasal 18 ayat (2) sekolah yang berada di tengah teridiri dari sekolah menengah ummumserta sekolah menengah fokus kejuruan dan ayat (3) pendnedikan yang berfolkus pada menengah atas (SMA),

sekolah menengah kejuruan (SMK), serta madrasah aliyah (MAK) atau yang lainnya yang sederajat. Pembelajaran universal yaitu suatu pendidikan dini serta berada ditengah-tengah dimana menghususkan untuk memperkaya ilmu yang dibutuhkan oleh pelajar didik agar bisa meneruskan pembelajaran pada lebih tinggi tingkatannya. Kemudian wawasan menengah kejuruan fungsinya untuk menyiapkan buah hati untuk berprofesi sesuai bidangnya, pendidikan ini ditempuh selama 3 tahun lamanya.

3) Pendidikan tinggi

Undang-undang No.20 tahun 2020 pasal 19 ayat 1 pendidikan tinggi merupakan suatu jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang terdiri atas program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis dan juga doktor yang diselenggarakan perguruan tinggi. Masa yang ditempuh dalam Tingkat pendidikan diperguruan tinggi beraneka ragam sesuai dengan bidang atau tingkatan yang diambil. Pada umumnya diploma 1 (D1) selama 1 tahun, diploma II (D2) selama 2 tahun, diploma III (D3) selama 3 tahun, strata I (S1) selama 4 tahun masa studi, strata II (S2) selama 2 tahun masa studi, strata III (S3) selama 3 tahun masa studi. Tingkat pendidikan diperguruan tinggi dilaksanakan secara terbuka dengan menggunakan sistem kredit semester (SKS) sehingga dapat

memberikan keleluasan untuk menyelesaikan pendidikan lebih cepat bagi yang memiliki kemampuan yang tinggi.¹⁸

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwasanya terdapat tiga jenjang dalam pendidikan yakni pendidikan dasar, pendidikan menengah serta pendidikan tinggi. Dalam penelitian ini dimaksudkan agar mengetahui jenjang yang ditempuh oleh orang tua para pelajar.

d. Fungsi pendidikan orang tua

Menurut ahmadi, orang tua menjadi pendidik yang utama bagi anak, orang tua bertanggung jawab penuh dalam mengasuh dan juga mendidik anak-anaknya. Orang tua yang mempunyai latar belakang dalam pendidikan yang berbeda antara ibu dan juga ayah, maka dari masing-masing mereka dalam membimbing belajar anak akan memiliki pengaruh yang berbeda. Belajar tanpa disadari akan berpengaruh bagi sikap, pikiran, tindakan dari kepribadian orang tua.¹⁹

Selain itu, kegiatan pendidikan didalam keluarga sangat bergantung pada kecenderungan kuat dari orang tua mengenai dunia pendidikan. Maka dari itu pendidikan orang tua sangat penting serta menentukan sesuai dengan tingkatan dan kualitasnya. Orang tua dengan pendidikan tinggi akan menekankan kebutuhan prestasi serta kedisiplinan. Sedangkan orang tua dengan pendidikan

¹⁸Undang-undang RI No. 20 Tahun 2020, *Sistem Pendidikan Nasional* (Bandung : Citra Umbara).

¹⁹Ahmadi,*ilmu pendidikan* (jakarta : PT. Rineka Cipta, 2018), Hal. 241.

rendah umumnya tidak memperdulikan kebutuhan fasilitas belajar anaknya, bahkan tidak begitu keinginan sang buah hati untuk meneruskan orang tua dengan berpendidikan melebihi orang tuanya.²⁰

Pendidikan akan memberi dampak yang berguna suatu perbedaan dalam hal kebiasaan pribadi, etika, watak serta perbuatan. Berkenaan dengan hal tersebut, orang tua yang punya tingkatan pendidikan yang tinggi dapat menerapkan dorongan yang baik dalam usaha tempat belajar. Dengan sebab itu, pendidikan orang tua sangat menentukan suatu kesuksesan anak dalam belajar. Dengan itu maka besar atau kecilnya pendidikan orang tua ini akan mempengaruhi dalam minat anaknya melakukan studi yang lebih tinggi yakni sampai ke perguruan tinggi.²¹

Pada penelitian ini yang diartikan pendidikan orang tua yaitu jenjang pembelajaran yang dilalui dengan resmi sesuai aturan dan prosedur ditamatkan sesuai dengan apa yang tercantum dalam undang-undang No.2 tahun 2020 yakni lulusan taman kanak-kanak, sekolah mendasar, sekolah tengah, sekolah jenjang tinggi, diploma, strata 1, strata 2, dan strata 3.

2. Pendapat Orang Tua

a. Pengertian pendapat orang tua

²⁰Ibid, hal. 242

²¹Ibid, hal. 242

Menurut wahyu adji, “pendapatan yaitu dana yang diperoleh oleh individu dari perusahaan bisa berupa imbalan, upah kerja, sewa, bonus serta juga insentif yang meliputi juga bermacam tunjangan, seperti kesehatan dan pensiun”.²² Menurut yuliana sudremi, “pendapatan yaitu seluruh yang diterima individu sebagai upah kerjanya pada suatu proses menghasilkan, upah kerja tersebut dapat seperti gaji, bonus, sewa, ataupun insentif terletak pada cara penghasilan yang mana diikuti pada suatu kegiatan penghasilan barang atau jasa”.²³

Sedangkan menurut suyanto pendapatan yaitu berupa upah kerja yang mana didapat dari sektor produksi yang dipunyai. Inti pendapatan dapat didapat sebagai berikut :

- 1) Menyewakan harta sendiri yang mana dipakai oleh subjek lain contohnya mengontrakkan tempat tinggal, dan sebagainya.
- 2) Pendapatan uang karena bekerja di sektor pemerintahan atau juga jadi PNS.
- 3) Pendapatan sebab memperoleh keuntungan di tempat penyimpanan uang ataupun di bank, contohnya deposit uang di tempat penyimpanan uang.
- 4) Pendapatan dari wiraswasta ini, contohnya berdagang, memelihara unggas, bertani, atau membangun tempat usaha.²⁴

²²Wahyu adji, *ekonomi SMK untuk kelas XI* (bandung : ganeca exacta, 2015), hal. 3

²³Yuliana sudremi, *pengetahuan sosial ekonomi kelas X* (jakarta : bumi aksara, 2017), hal. 133

²⁴Suyanto, *IPS Ekonomi SLTP jilid I untuk SLTP kelas I* (jakarta : erlangga, 2010), hal. 80

Pendapatan merupakan hal penting bagi seseorang dalam memenuhi kebutuhan hidup. Maka dari itu berbagai macam pekerjaan maupun usaha dilakukan oleh seseorang dalam mendapatkan suatu pendapatan. Pendapatan merupakan suatu penghasilan yang diterima seseorang baik berupa barang maupun uang yang diperoleh dari suatu pekerjaan maupun usaha yang telah dilakukan. Abdul syani berpendapat yakni, “pendapatan yaitu semua pendapatan yang didapat baik berupa cash atau di transfer yang melakukan kegiatan pekerjaan di bagaian tenaga dan jasa dalam periode yang ditentukan.”²⁵

Pada teori yang dikatan oleh ahli sebelumnya bahwasanya pendapatan yaitu dana atau pemasukan yang diterima pada waktu-waktu tertentu tiap bulannya suatu tempat usaha dimana dapat bisa seperti upah, pendapatan, gaji, serta tunjangan.

Menurut sukirno (dalam setyo utomo) menyatakan bahwa, ”pendapatan orang tua yaitu semua pendapatan yang dapat digunakan oleh penerimannya yang dapat digunakan untuk kebutuhan hidupnya seperti membeli barang-barang serta jasa-jasa yang mereka perlukan.”²⁶

Sedangkan menurut T. Gilarso, “pendapatan orang tua yaitu semua yang berhubungan dengan balasan atas kerja yang didapat sebagai mana imbalan ataupun juga upah kerja atas kinerja

²⁵Indah istiqomah dll, “*pengaruh pendapatan orang tua terhadap minat siswa melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi*”, jurnal pendidikan ekonomi Vol 5 no 5, Tahun 2016, Hal. 6

²⁶Ibid, hal. 6

individu pada proses pengerjaan”,²⁷ sedangkan menurut slameto berpendapat bahwasanya :

“Situasi keuangan orang tua tak terlepas dari korelasi dengan proses pembelajaran buah hati. Buah hati yang ketika proses mencari ilmu selain wajib kebutuhan belajarnya dipenuhi, seperti halnya sandang, papan, dan pangan serta protection kesehatan juga memerlukan sarana proses menuntut ilmu contohnya tempat belajar yang nyaman, bangku, meja belajar, lampu belajar, alat tulis berupa pensil dan pulpen, buku tulis serta sebagainya. Sarana dan prasarana dalam menuntut ilmu itu Cuma bisa dipenuhi apabila orang tua mempunyai dana yang cukup. Apabila peserta didik berada dalam lingkungan yang tak memiliki dana, keperluan pokok buah hati belum dipenuhi sehingga proses menuntut ilmu peserta didik tidak mulus. Dampaknya yang lain buah hati pastinya akan mengalami depresi sehingga buah hati merasa tidak percaya diri dihadapan teman sebayanya, hal ini pun pasti akan mengakibatkan proses menuntut ilmu buah hati terganggu”.²⁸

Dari beberapa pendapat yang sudah disebutkan diatas, maka bisa ditarik kesimpulan bahwa pendapatan orang tua yaitu seluruh pemasukan yang diperoleh oleh orang tua murid yang mulanya dari suatu pekerjaan secara nyata dalam kegiatan

²⁷T. Gilarso, *pegantar ilmu ekonomi bagian makro* (yogyakarta : kanisius, 2010), hal. 63

²⁸Slameto, *belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya edisi revisi* (jakarta : rineka cipta, 2018), hal. 63

pekerjaan ataupun tidak terlibat, yang mana dapat ditinjau dan dinilai dapat dipakai sebagai pemenuhan keperluan satu keluarga hingga akhir bulan.

b. Faktor yang mempengaruhi pendapatan

Berikut beberapa faktor yang mempengaruhi tinggi rendahnya pendapatan, yaitu :

1) Jenis pekerjaan atau jabatan

Ketika seseorang sudah memiliki jabatan yang tinggi maka akan semakin tinggi pula pendapatan yang diperoleh.

2) Pendidikan

Dengan pendidikan tinggi yang dimiliki maka seseorang akan mendapatkan pekerjaan yang tinggi akan jabatannya serta pendapatan yang diperoleh pun semakin besar pula.

3) Masa kerja

Masa kerja yang sudah lama akan mempengaruhi pendapatan yang diperoleh, dikarenakan ketika seseorang semakin lama masa kerjanya maka semakin besar pendapatannya.

4) Jumlah anggota keluarga

Ketika memiliki jumlah anggota banyak maka akan dapat mempengaruhi jumlah pendapatan yang diperoleh,

karena kita setiap anggota keluarga itu bekerja maka pendapatan pun besar diperoleh.²⁹

c. Cara mengukur pendapatan

Ada 3 cara yang dapat digunakan untuk mengukur besarnya pendapatan, yakni :

1) Pendekatan hasil produksi

Dengan pendekatan hasil produksi, besarnya suatu pendapatan dapat dilihat dari pengumpulan data atas hasil akhir barang dan jasa pada periode tertentu dari suatu produksi yang dapat menghasilkan barang dan jasa.

2) Pendekatan pendapatan

Menghitung pendapatan yang diperoleh seseorang dengan cara mengumpulkan data pendapatan.

3) Pendekatan pengeluaran

Mencari perhitungan nilai pemasukan dengan cara mentotalkan pengeluaran seseorang yang dilaksanakan dalam unit keuangan.³⁰

Dalam penelitian kali ini menggunakan pendekatan pendapatan yakni mengumpulkan data dari pendapatan yang diperoleh oleh orang tua baik ibu maupun ayah untuk mengetahui besar kecilnya pendapatan yang diperoleh. Pendapatan orang tua

²⁹ Mulyanto sumardi dan Hans dievter evers, *kemiskinan dan kebutuhan pokok* (jakarta : rajawali jakarta, 2016), Hal. 96.

³⁰ Soediyono reksoprayitno, *ekonomi makro pengantar analisis pendapatan nasional* (yogyakarta : Liberty, 2012), Hal.21-22.

sendiri terbagi menjadi 4 golongan yakni pendapatan sangat tinggi, pendapatan tinggi, pendapatan sedang dan juga pendapatan rendah.

Penggolongan pendapatan orang tua digolongkan sebagai berikut :

Tabel 2.1 Penggolongan Pendapatan

No	Interval	Kategori
1	\geq Rp. 3.500.000	Sangat tinggi
2	Rp. 2.500.000-Rp. 3.500.000	Tinggi
3	Rp. 1.500.000-Rp. 2.500.000	Sedang
4	\leq Rp. 1.500.000	Rendah

Sumber : BPS 2021

3. Minat Melanjutkan ke Perguruan Tinggi

a. Pengertian Minat

Menurut Slameto, minat adalah rasa suka atau ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa adanya paksaan. Minat pada hakikatnya yaitu suatu penerimaan akan suatu hubungan diri sendiri dengan diluar diri. Maka dari hal tersebut minat muncul ketika adanya rasa senang atau juga rasa tertarik terhadap suatu objek yang diinginkan. Rasa ketertarikan itulah yang menjadi seseorang untuk mempunyai minat terhadap suatu objek sehingga dalam dirinya timbul keinginan serta kemauan untuk memilikinya.³¹ Menurut Djaali, minat yaitu kecenderungan hati yang tinggi pada sesuatu. Maksud dari kecenderungan hati sendiri diartikan bahwa

³¹ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya* (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2010), Hal.180.

adanya kemauan seseorang yang keluar dari dirinya yang akan mempengaruhi minat seseorang.³²

Menurut Crow dan Crow yang diterjemahkan oleh Abd. Rahman Aberor mengatakan :

“Keinginan maupun minat bisa berkorelasi dengan adanya upaya gerak yang menyokong kita untuk merasa menarik perhatian terhadap lawan bicara, barang maupun kemauan ataupun bisa seperti masa lalu yang efektif yang dicoba merangsang oleh aktivitas itu sendiri. Dengan sebutan lain keinginan bisa menjadi akibat minat serta aktivitas yang dalam kegiatan ikut berpartisipasi”.³³

Menurut Ngalim Purwanto mengatakan bahwa minat dengan motif terdapat hubungan, “minat mengarahkan perbuatan kepada tujuan serta merupakan dorongan bagi perbuatan itu. Dalam diri manusia sendiri terdapat dorongan-dorongan yang dimana membuat manusia untuk berinteraksi dengan dunia luar. Dari interaksi yang dilakukan tersebut menimbulkan adanya minat terhadap suatu objek. Minat merupakan faktor psikologi yang dimiliki manusia yang sangat penting bagi masa depan. Dengan adanya minat pada diri seseorang maka akan mendorong sesuatu yang ingin dicapai atau yang diinginkan.”³⁴

³² Djali, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta : Bumi Aksara, 2012), Hal.122.

³³ Crow and Crow, *psikologi pendidikan. Terjemahan Abdul Rahman Abroer* (yogyakarta: Nur Cahaya, 2015), Hal. 112

³⁴ M. Ngalim Purwanto, *psikologi pendidikan* (Bandung : PT. Rosdakarya, 2018), Hal. 56.

Dapat disimpulkan bahwa minat yaitu rasa ketertarikan yang ditimbulkan dari dalam diri sendiri maupun dari luar yang tidak ada unsur pemaksaan dari orang lain, minat juga merupakan suatu keadaan dimana ketika seseorang tertarik dengan suatu objek maka akan memberikan perhatian yang penuh dengan hal tersebut sampai tercapai, dan ketika sudah sangat tertarik maka hal apa saja akan dilakukan dengan mencari informasi sebanyak-banyaknya tentang objek yang ingin diraih.

b. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat

Menurut sunarto dan agung hartono, faktor yang dapat mempengaruhi keinginan individu pada suatu objek tertentu yaitu:

- 1) Faktor lingkungan, keuangan, orang tua, serta sosial
- 2) Faktor area sekitar baik area keluarga ataupun lingkungan sekitar dan juga kerabat seumuran.
- 3) Faktor mindset merupakan pecahan yang berasal dari area sekitar yang yang termasuk kepercayaan diri serta cita-cita seseorang.³⁵

Sedangkan menurut Djaali, terdapat dua faktor yang mempengaruhi minat seseorang yaitu :

- 1) Faktor dari dalam diri, meliputi :
 - a) Kesehatan, apabila seseorang yang mengalami sakit terus-menerus akan berakibat tidak semangatnya dalam belajar

³⁵Sunarto dan agung hartono, *perkembangan peserta didik* (Jakarta : Rineka Cipta, 2019), Hal.22

dan secara psikologis akan memperburuk gangguan yang ada dipikrannya.

- b) Intelegansi, bakat besar sekali dalam mempengaruhi kemajuan dalam diri seseorang.
 - c) Motivasi, merupakan dorongan dari dalam diri seseorang, dikarenakan timbulnya rasa kesadaran akan pentingnya sesuatu yang hendak dicapai. Motivasi juga bisa berasal dari luar yakni dorongan yang diperoleh dari lingkungan sekitar misalnya motivasi dari gurunya atau orang tuanya.
- 2) Faktor dari luar, meliputi :
- a) Keluarga, yakni ketika kondisi keluarga yang erat maka disitulah akan berpengaruh besar bagi keberhasilan anaknya. Baik dari pendidikan orang tua, status sosial ekonomi, rumah keidaman, hubungan orang tua, serta bimbingan dari orang tua sendiri.
 - b) Sekolah, yakni tempat, gedung sekolah, fasilitas sekolah, kualitas seorang guru, perangkat instrumen pendidikan hubungan guru dengan murid akan mempengaruhi kegiatan belajar siswa.
 - c) Masyarakat, yakni ketika tempat tinggal sekitar keadaan masyarakatnya didominasi orang yang berpendidikan, terutama anak-anaknya banyak yang bersekolah sampai pendidikan tinggi serta memiliki moral yang baik, maka

dapat mendorong seseorang untuk menjadi pribadi yang lebih baik.

- d) Lingkungan sekitar, yakni bangunan rumah, keadaan lalu lintas, iklim serta suasana sekitar akan menunjang proses belajar seorang anak.³⁶

Sedangkan menurut crow and crow, ada tiga faktor yang dapat mempengaruhi minat, yakni :

- 1) Faktor dorongan atau keinginan dari dalam yaitu rangsangan yang diberikan dari lingkungan sekitar yang sesuai dengan suatu keinginan seseorang akan dapat dengan mudah timbulnya minat seseorang.
- 2) Faktor motivasi sosial yaitu minat seseorang terhadap suatu objek yang dipengaruhi dari dalam diri seseorang dipengaruhi juga oleh motif sosial.
- 3) Faktor emosioal yaitu faktor perasaan serta emosi memiliki pengaruh terhadap subjek.³⁷

Minat melanjutkan ke perguruan tinggi tercipta ketika timbul motivasi serta dorongan dari dirinya yang dapat menambah pengetahuan atau pengalaman yang jauh lebih banyak di bidang pendidikan. Dengan menempuh pendidikan tinggi maka disitulah pentingnya untuk masa depan yang lebih baik dan akan digunakan sebagai bekal untuk bertahan hidup. Oleh karena itu seseorang

³⁶Djaali, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta : Bumi Aksara, 2012), Hal. 99-100.

³⁷crow and crow, *psikologi pendidikan. Terjemahan Dr. Z. Kasijan* (Surabaya : PT. Bina Ilmu, 2000), Hal. 72.

akan berusaha sekeras mungkin agar bisa melanjutkan perguruan tinggi. Tetapi usaha saja tidak cukup tanpa dilengkapi dengan faktor lain yang dapat mendorong untuk memotivasi melanjutkan ke perguruan tinggi. Orang tua merupakan orang yang paling penting dalam proses pendidikan anaknya. Tingkat pendapatan orang tua berpengaruh dalam menempuh pendidikan tinggi.

Dari faktor-faktor yang sudah disebutkan diatas maka dapat disimpulkan bahwasanya minat seorang anak untuk dapat melanjutkan ke perguruan tinggi dipengaruhi oleh faktor internal dan juga faktor eksternal. Faktor internal sendiri timbul ketika adanya motivasi serta kesadaran dalam diri seseorang tentang pentingnya suatu pendidikan itu sendiri. Sedangkan faktor eksternal timbul dari luar diri seseorang, faktornya dari pendapatan orang tua dan juga pendidikan orang tua.

c. Minat melanjutkan ke perguruan tinggi

Keinginan meneruskan belajar ke perguruan tinggi (elida prayitno dalam setiawan agus) menyatakan bahwa “pribadi yang berupaya dengan usaha akan selalu menggapai suatu kesuksesan di lingkungan tempat belajar. Berlandaskan pernyataan tersebut bahwa ketika individu yang bekeinginan untuk meneruskan belajar ke perguruan tinggi maka akan melakukan usaha agar mendapatkan

penghargaan yang lebih dengan melaksanakan upaya yang berat serta juga efektif'.³⁸

Ada sebagian cara yang menjadikan seseorang untuk meneruskan proses belajar ke perguruan tinggi, yaitu suatu keinginan besar terhadap sumber daya manusia dalam peluang kerja, kebutuhan yang dapat digunakan untuk mensejahterkan hidupnya, dan juga keinginan yang kuat dalam memperkaya ilmu-ilmu pendidikan dengan bersekolah setinggi-tingginya, sehingga ketika lulus akan mampu mendapatkan pekerjaan yang baik. Jadi keinginan meneruskan ke perguruan tinggi merupakan suatu daya tarik, kepuasan batin, perasaan gembira, keinginan dan juga perhatian individu untuk meneruskan ke perguruan tinggi, keinginan meneruskan ke perguruan tinggi bisa diketahui dengan berbagai komponen-komponen diantaranya terdapatnya ilmu serta pemberitahuan yang tersebut, terdapat kegembiraan tersendiri dan daya tarik, terdapatnya kepuasan batin dan juga kemauan serta keinginan untuk meneruskan ke perguruan tinggi.³⁹

Dapat disimpulkan bahwasanya minat melanjutkan ke perguruan tinggi merupakan suatu keinginan yang juga disertai usaha didalamnya. Dengan berbagai usaha seperti mencari

³⁸Siti halimah, "*tingkat pendidikan dan pendapatan orang tua terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi*", jurnal pendidikan ekonomi Vol 6 No. 1 Januari, tahun 2018, hal. 51

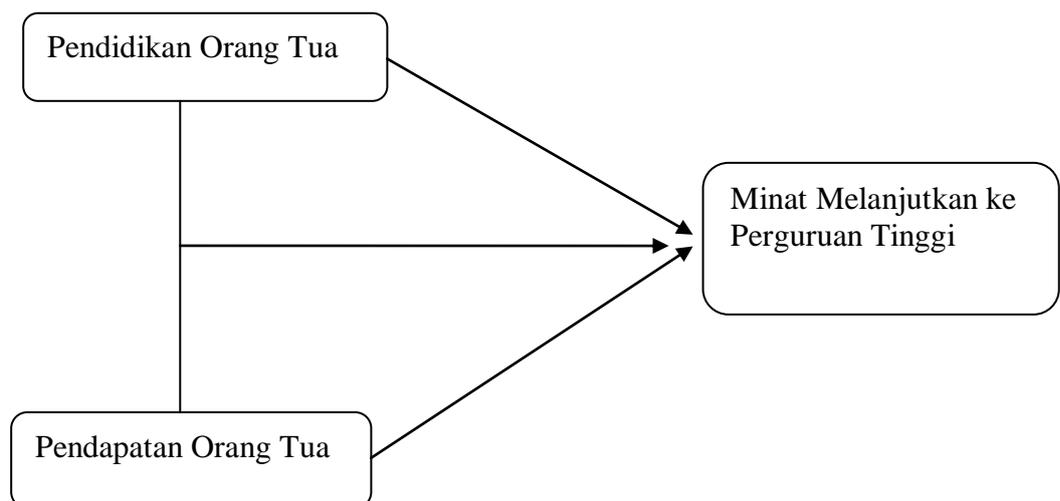
³⁹Nadya Nelsi Lilis Uliarta Simamora, *pengaruh pendidikan orang tua, pendapatan orang tua dan ekspektasi karir terhadap minat melanjutkan ke perguruan tinggi pada siswa kelas XI Akuntansi SMKN 1 Wonosari* (Skripsi universitas negeri yogyakarta, 2017)

informasi mengenai perguruan tinggi serta terlibat langsung didalamnya.

B. Kerangka Berfikir

Dalam penelitian yang saya lakukan ini terdapat tiga variabel yang dapat digambarkan dalam pemetaan konseptual antara lain : pendidikan orang tua, pendapatan orang tua, minat melanjutkan ke perguruan tinggi.

Berikut paparan gambarnya :



Keterangan :

X1 = Variabel Independen "Pendidikan Orang Tua"

X2 = Variabel Independen "Pendapatan Orang Tua"

Y = Variabel Dependen "Minat Melanjutkan ke Perguruan Tinggi"

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di desa bulangan kecamatan dukun kabupaten gresik. Yang meliputi dari 3 Rukun warga dan 12 Rukun tetangga. Desa bulangan ini berada di bagian lokasi area kabupaten gresik bagian barat yang mana berada di bagian utara aliran sungai begawan solo serta berdekatan dengan desa yang ada diujung kabupaten gresik. Memilih lokasi di desa bulangan untuk melakukan penelitian dikarenakan desa ini banyak lulusan SMA/ sederajat yang tidak sampai melanjutkan ke perguruan tinggi. Para pelajar tersebut memilih untuk bekerja atau menikah.

B. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pada penelitian ini memakai metode pendekatan kuantitatif atau perhitungan angka karena data yang didapat nanti akan diharapkan dan ditunjukkan dalam berbentuk angka serta dianalisis menggunakan data. Dengan sebutan lain penelitian perhitungan yaitu penelitian yang mengikut sertakan dari perhitungan atau angka maupun juga nilai. Dari jenis permasalahan yang ingin dibahas penelitian ini memakai desain penelitian hubungan. Yang mana menurut arikunto sendiri penelitian korelasi

dimaksudkan untuk mencari tahu ada atau tidak adanya korelasi antara dua atau lebih variabel.

Berdasarkan tujuan penelitian ini, yakni ingin mengetahui pengaruh pendidikan orang tua dan pendapatan orang tua terhadap minat melanjutkan ke perguruan tinggi pada pelajar di desa bulangan kecamatan dukun kabupaten gresik. Penelitian ini memakai jenis penelitian kuantitatif deskriptif dan penelitian ini digunakan untuk mengetahui variabel yang akan di teliti juga apakah suatu variabel itu berkorelasi maupun tidak dengan beberapa variabel lain.

C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian awal mulanya yakni seluruh sesuatu yang berbentuk sesuatu yang dimana ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari agar memperoleh pemberitahuan atas informasi yang didapat dan setelah itu bisa diketahui hasil akhirnya.

Pendapat sugiyono variabel penelitian didefinisikan sebagai sifat juga angka dari individu maupun obyek, serta suatu aktivitas yang mana memiliki variasi tertentu guna untuk ditentukan penulis supaya dipelajari serta setelah itu disimpulkan. Yang mempengaruhi variabel memiliki nilai yang bervariasi, yakni nilainya berbeda-beda dari subjek yang satu dengan subjek lainnya atau juga dari satu lokasi atau lokasi lainnya. Variabel penelitian akan memastikan variabel mana yang memiliki sebuah peran

pada variabel independen serta variabel mana yang diakatan dengan variabel terikat.⁴⁰

Misalnya yang sudah tertera di judul dan peneliti memakai tiga variabel diantaranya :

1. Variabel independen atau variabel bebas dalam penelitian ini ada pendapatan orang tua (X1) dan pendidikan orang tua (X2) dan variabel ini adalah yang mempengaruhi.
2. Variabel dependen atau variabel terikat dalam penelitian ini adalah minat melanjutkan ke perguruan tinggi (Y) dan variabel ini adalah yang dipengaruhi.

D. Populasi dan Sampel

Populasi yaitu “semua populasi yang diteliti”.⁴¹ Menurut sukardi, “populasi yaitu seluruh perkumpulan manusia, peristiwa, hewan dan juga barang yang berada di tempat dalam satu lokasi serta menjadi target hasil penelitian dari kesimpulan suatu riset”.⁴² Jadi populasi dalam penelitian ini yaitu para pelajar kelas X, XI, dan XII SMA/ sederajat di desa bulangan kecamatan dukun kabupaten gresik sebanyak 80 responden.

Sampel yaitu beberapa dari total serta karakteristik yang mana dipunyai oleh responden. Sampel yang digunakan yaitu sampling populasi dengan penentuan besar sampelnya seluruh jumlah populasi pelajar kelas

⁴⁰Sugiono, *metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2013), Hal. 200

⁴¹suharsimi arikunto, *prosedur penelitian* (jakarta : rineka cipta, 2016), Hal. 130

⁴²Sukardi, *metodelogi penelitian pendidikan: komputer dan praktiknya* (jakarta : bumi aksara, 2017), hal. 53

X, XI, dan XII SMA/ sederajat sebanyak 80 responden. Berdasarkan pendapat Suharsimi Arikunto mengatakan bahwa ketika subyek kurang dari 100, langkah baiknya untuk diambil semua maka penelitian disebut sebagai penelitian seluruh responden. Dan ketika jumlah subyeknya lebih dari 100 maka yang bisa ditarik 10 hingga 15% atau 20 hingga 25% atau lebih.⁴³ Karena populasi yang terdapat dalam penelitian kurang dari 100 maka dalam mengambil sampel peneliti mengambil sampel populasi yakni sampel yang bisa mewakili seluruh jumlah populasi karena populasi kurang dari 100 dianggap kecil.

E. Data dan Sumber Data

Data adalah sekumpulan data yang diperoleh sebagai pengukuran penilaian variabel ataupun lebih, data yang didapat peneliti yaitu data kuantitatif. Menurut Burhan, perhitungan merupakan data yang mana bisa dikemukakan menggunakan nominal sehingga bisa dihitung dengan langsung.⁴⁴ Dalam penelitian ini terdapat dua data yang diambil yaitu :

1. Data primer

Data yang diperoleh dari pelajar desa bulangan kecamatan dukun kabupaten Gresik berupa survey lapangan dan pengumpulan data asli melalui angket (kuisisioner) variabel minat melanjutkan ke perguruan tinggi. Serta bertanya dan mendokumentasikan bukti

⁴³Suharsimi Arikunto, *penelitian suatu pendekatan praktek* (jakarta : rineka cipta, 2016), hal. 207

⁴⁴M. Burhan Bungin, *metodologi penelitian komunikatif : komunikasi, ekonomi dan kebijakan publik serta ilmu-ilmu sosial lainnya* (jakarta : kencana, 2016), hal. 120

kelulusan dan slip gaji untuk variabel pendidikan dan pendapatan orang tua.

2. Data sekunder

Data yang diperoleh dari rujukan sudah misalnya artikel, ebook, joernal, wesite, skripsi yang telah dikumpulkan jadi satu oleh pengumpulan lembaga data kemudian disampaikan kepada populasi supaya bisa mendapatkan informasinya

Upaya pengambilan datanya dengan informasi yang diperoleh secara tak tertutup dengan pelajarnya dengan cara menyebar kuisoner. Setelah itu peneliti memakai variabel dari pendidikan orang tua serta pendapatan orang tua terhadap variabel dependen minat melanjutkan ke perguruan tinggi. Peneliti mengambil data primer dari para pelajar di desa bulangan kecamatan dukun kabupaten gresik. Dan data sekunder diperoleh untuk memudahkan peneliti memperoleh gambaran data dan juga sumber data dengan sebuah tabel sebagai berikut.

Tabel 3.1 Data dan Sumber Data

No	Data	Sumber Data
1.	Pendidikan orang tua	Pelajar
2.	Pendapatan orang tua	Pelajar
3.	Minat melanjutkan ke perguruan tinggi	Pelajar

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yaitu suatu alat bantu bagi peneliti yang mana digunakan sebagai pengumpulan data penelitian atau juga digunakan untuk

mengukur suatu kejadian yang diamati.⁴⁵ Sedangkan menurut sukardi bahwasanya instrumen penelitian itu adalah fasilitas atau alat yang mana digunakan untuk mengumpulkan data oleh peneliti agar mempermudah dalam penelitiannya sehingga hasil yang didapat akan lebih baik yakni lengkap, sistematis cermat, dan kemudian akan lebih mudah dalam pengolahannya.⁴⁶ Berikut adalah variabel yang akan diukur oleh peneliti.

Tabel 3.2 Instrumen Penelitian

No	Variabel	Indikator	Butir Soal
1	Pendidikan orang tua	Tingkat pendidikan terakhir orang tua dari SD, SMP, SMA, S1	
2	Pendapatan orang tua	Pendapatan perbulan orang tua yang didapat dari pekerjaan pokok atau sampingan yang diukur berdasarkan golongan pendapatan sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah	
3	Minat melanjutkan ke perguruan tinggi	Perasaan senang	1,2
		Ketertarikan	3,4,5,6,7,8,9
		Keterlibatan	10,11,12
		Perhatian	13,14,15,16,
		Adanya kemauan	17,18,19

G. Teknik pengumpulan data

1. Metode kuisioner atau angket

Kuisioner yaitu beberapa pernyataan yang ditulis yang mana dipakai sebagai bahan mendapatkan pemberitahuan serta juga populasi pada hal laporan mengenai prilakunya atau bagian-

⁴⁵Ibid, hal. 102

⁴⁶Sukardi, *metode penelitian pendidikan* (jakarta : bumi aksara, 2017), hal.121

bagian yang ia sudah tahu yang wajib diberi jawaban oleh populasi.⁴⁷

Kuisisioner atau angket yaitu cara dan juga teknik yang digunakan dalam data yang dikumpulkan secara tidak langsung (penulis tak secara tidak nyata melakukan tanya jawab dengan populasi). Alat pengumpulan data serta instrumen berisikan beberapa pernyataan yang mana wajib diberikan jawaban oleh sampel, bentuk pernyataan yang dijawab bermacam-macam variasinya ada yang bersifat terbuka, berstruktur dan juga tertutup.

Skala alat ukur yang digunakan yakni skala likert. Skala likert berhubungan dengan sebuah pertanyaan mengenai sikap yang dimiliki seseorang terhadap sesuatu, seperti sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan juga sangat tidak setuju.⁴⁸ Perhitungan nilai setiap butir instrumen memiliki jenjang dari dimulai paling positif hingga paling negatif, untuk penjelasannya bisa dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.3 Skala Likert

Alternatif Jawaban	Skor pernyataan positif	Skor pernyataan negatif
Sangat setuju	5	1
Setuju	4	2
Netral	3	3
Tidak setuju	2	4
Sangat tidak setuju	1	5

⁴⁷Suharsimi, *prosedur penelitian pendekatan praktek* (jakarta : PT. Rineka cipta, 2016), hal. 151.

⁴⁸Singarimbun, *metode penelitian survey* (jakarta, PT. Logos wacana ilmu, 2010), hal, 95

Dalam memastikan golongan minat melanjutkan ke perguruan tinggi pada setiap sampel, maka nilai yang diperoleh dari setiap hitungan nilai interval akan dijadikan menjadi nilai bernominal, dengan upaya melalui perhitungan mean terbesar tiap golongan. Pada penelitian ini variabel pendidikan orang tua penskoranya berupa tabel dibawah ini :

Tabel 3.4 Penskoran Variabel Pendidikan Orang Tua

Pendidikan Orang Tua	Skor
SD	1
SMP	2
SMA	3
S1	4

Nilai memperlihatkan mean lamanya menjalankan pembelajaran, saat tak selesai dalam suatu tingkatan maka nilainya yaitu estimasi tahun menjalankan pembelajaran, setelah itu total nilai pendidikan bapak serta pendidikan ibu dicari ratanya. Sehingga pendidikan orang tua yakni rata-rata pendidikan bapak dan juga ibu.

Kemudian untuk variabel pendapatan orang tua memakai golongan pemasukan berdasarkan BPS Statistik tanpa melihat dan mengetahui beban biaya tiap-tiap keluarga seperti dibawah ini :

Tabel 3.5 Penskoran Variabel Pendapatan Orang Tua

No	Interval	Kategori
1	\geq Rp. 3.500.000	Sangat tinggi
2	Rp. 2.500.000-Rp. 3.500.000	Tinggi
3	Rp. 1.500.000-Rp. 2.500.000	Sedang
4	\leq Rp. 1.500.000	Rendah

Sumber data : BPS 2021

Dalam penelitian ini nominal skala dipakai pada tabel diatas, kuisioner dipakai sebagai pengumpulan data pelajar di desa bulangan kecamatan dukun kabupaten gresik dengan menyebarkan angket kepada para pelajar dan juga mengisinya sesuai dengan apa yang terjadi atau situasi dengan cara menjawab pertanyaan yang ada pada kalangan para pelajar. Kuesioner maupun angket dipakai pada riset ini guna sebagai mendapatkan data primer seperti mengenai variabel pendidikan orang, pendapatan orang tua serta minat melanjutkan ke perguruan tinggi.

2. Observasi

Pengamatan yaitu suatu cara memperoleh suatu data melalui cara melakukan observasi pada suatu aktifitas yang sedang berjalan dilakukan.⁴⁹

Observasi yang dipakai dalam penelitian ini yakni dengan observasi non partisipan, dimana peneliti Cuma mengamati saja lokasi penelitian berupa subjek maupun objeknya. Pengamatan dilaksanakan dengan tujuan ingin mengetahui gambaran umum yang ada di desa bulangan kecamatan dukun kabupaten gresik sebagai lokasi area penelitian dan dampak yang ditimbulkan nantinya.

⁴⁹Sukmadinata, *metode penelitian pendidikan* (bandung : PT. Remaja, 2010), Hal. 220

H. Uji Validitas dan Realibilitas

Validitas yakni suatu ukuran yang mana digunakan sebagai penguji instrumen hendak diukur. Ketika pengukuran valid instrumen maka alat ukur yang digunakan sebagai perolehan data tersebut akan valid pula.⁵⁰

Menurut suharsimi arikunto, validitas yaitu pengukuran yang mana memperlihatkan seberapa valid atau non valid disetiap butir pernyataan.⁵¹

Uji validitas digunakan untuk melakukan pengujian disetiap instrumen suatu pernyataan didalam angket kuisioner melalui pada setiap nilai soal dihubungkan dengan keseluruhan jumlahnya. Untuk menguji validitas dalam penelitian ini menggunakan momen produk person dengan melauai perhitungan pada berikut ini :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} : hubungan pada bagian variabel terikat dengan bebas

N : seluruh responedn yang diteliti.

$\sum XY$: total yang dikalikan antara variabel terikat dengan bebas

$\sum X$: total jumlah variabel bebas

$\sum Y$: total jumlah variabel terikat⁵²

Upaya memastikan valid maupun non valid pernyataan dapat diperjelas pada dibawah ini :

⁵⁰Sugiono, *metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2018), Hal. 267

⁵¹Suharsimi arikunto, *prosedur penelitian* (jakarta : rineka cipta, 2016), Hal. 124

⁵²Suharsimi arikunto, *prosedur penelitian suatu pendekatan produk* (jakarta : Rineka cipta, 2016), Hal. 26

1. Jika r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} dengan nilai sig. 0, 005, maka instrument tersebut dikatakan valid.
2. Jika r_{hitung} lebih kecil r_{tabel} dengan nilai sig. 0, 005, maka instrument tersebut dikatakan tak valid.

Relibilitas yaitu alat untuk mengukur yang menunjukkan sejauh mana dikatakan bebas dari kesalahan, karena realibilitas itu membenarkan pengukuran konsisten dari berbagai butir pada instrument. Pada penelitian ini reliabilitas intrumen dilakukan pengujian memakai rumus *Crombach Alpha* sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} : Selaku reliabilitas suatu instrumen

K : Total varian berupa butir

$\sum \sigma_b^2$: Keseluruhan varian berupa butir

σ^2_t : Keseluruhan varian⁵³

I. Analisis Data

Uji non parametrik test

Teknik analisis data yang digunakan untuk pemeriksaan perbedaan atau hubungan diantara variabel dengan tidak mengansumsikan distribusi tertentu pada suatu data.

1. Uji Wilcoxon

⁵³Ibid, Hal. 170

Uji wilcoxon signed test merupakan uji nonparametris yang digunakan untuk mengukur perbedaan 2 kelompok data berpasangan berskala ordinal atau interval tetapi data berdistribusi tidak normal. Uji ini juga dikenal dengan nama uji match pair test. Dasar pengambilan keputusan dalam uji wilcoxon signed test adalah sebagai berikut :

- Ketika nilai probabilitas Asym.sig 2 failed $< 0,05$ maka terdapat perbedaan rata-rata.
- Ketika nilai probabilitas Asym.sig 2 failed $> 0,05$ maka tidak terdapat perbedaan rata-rata.

Uji normalitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah pada variabel independen (X) sertapada variabel dependen (Y) pada persamaan regresi yang diolah, terdistribusi dengan normal atau terdistribusi tak normal.⁵⁴Riset ini memakaialat uji Kolmogorov Smirnov untuk menguji normalitas data. Dalam uji ini apabila nilai asymp.sig 2-tailed) $> 0,05$ maka distribusi data dapat dikatakan normal dan apabila nilai asymp.sig 2-tailed) $< 0,05$ maka distribusi data dapat dikatakan tidak normal.

Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini, untuk menguji hipotesis pengaruh antara variabel yang lebih dari satu, maka menggunakan analisis hipotesis Uji T dan Uji F.

⁵⁴Danang Sunyoto, *Teori Kuisisioner dan Analisis Data Sumber Daya Manusia* (Solo : Tb Rahma, 2016), Hal. 28

1. Uji t

Uji t dimaksudkan untuk mengetahui apakah secara variabel independen mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen, dengan asumsi variabel independen lainnya konstan. Dari perhitungan nilai t regresi, terjadi kemungkinan sebagai berikut:

- a. Apabila $t_{tabel} \geq t_{hitung}$, maka H_a diterima dan H_o ditolak, yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara pendidikan dan pendapatan orang tua secara parsial terhadap minat melanjutkan ke perguruan tinggi pada pelajar di desa bulangan kecamatan dukun kabupaten gresik.
- b. Apabila $t_{tabel} \leq t_{hitung}$ maka H_o diterima dan H_a ditolak, yang berarti tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara pendidikan dan pendapatan orang tua secara parsial terhadap minat melanjutkan ke perguruan tinggi pada pelajar di desa bulangan kecamatan dukun kabupaten gresik.

2. Uji F

Untuk membuktikan kebenaran hipotesis secara keseluruhan atau stimulan, maka dilakukan uji F, yaitu untuk mengetahui pengaruh variabel bebas ($X_1 \dots X_n$) yang terdapat dalam model secara bersama-sama atau simultan variabel terikat (Y). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan SPSS 23.0. Dari hasil analisis dan perhitungan, maka langkah selanjutnya adalah membandingkan nilai F_{hitung} atau menggunakan kriteria pengujian sebagai berikut:

- a. Jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$, berarti menerima H_0 dan menolak H_a yang artinya variabel pendidikan orang tua dan pendapatan orang tua secara stimulan tidak mempengaruhi minat melanjutkan ke perguruan tinggi pada pelajar di desa bulangan kecamatan dukun kabupaten gresik.
- b. Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, berarti menolak H_0 dan menerima H_a yang artinya variabel lingkungan pendidikan orang tua dan pendapatan orang tua secara stimulan mempengaruhi minat melanjutkan ke perguruan tinggi pada pelajar di desa bulangan kecamatan dukun kabupaten gresik.

J. Prosedur penelitian

Dalam prosedur penelitian ini, penyusunan tahap-tahap pelaksanaan yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut :

1. Melakukan pemilihan objek
2. Melakukan observasi lokasi penelitian
3. Menentukan topik permasalahan
4. Mengajukan judul permasalahan ke dosen pembimbing
5. Merumuskan masalah
6. Menyusun rancangan proposal
7. Menyusun desain penelitian
8. Konsultasi proposal penelitian ke dosen pembimbing

9. Mencari data dan mengklarifikasi permasalahan berdasarkan data
10. Menganalisis data
11. Konsultasi ke dosen pembimbing
12. Revisi

BAB IV

PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Paparan Data

1. Kondisi Umum Desa

Pentingnya memahami kondisi Desa untuk mengetahui kaitannya dengan perencanaan dengan muatan pendukung dan permasalahan yang ada memberikan arti penting Keputusan Pembangunan sebagai langkah pendayagunaan serta penyelesaian masalah yang timbul di masyarakat .

Desa Bulangan salah satu dari 26 desa yang ada di Kecamatan Dukun yang terletak kurang lebih 8 km ke arah Barat dari Kecamatan Dukun, Desa Bulangan mempunyai wilayah seluas : 376 Ha dengan jumlah penduduk : 2395 dengan jumlah Kepala Keluarga : 694 dengan Batas – batas wilayah sebagai berikut :

Sebelah Utara	Desa Wonokerto
Sebelah Selatan	Desa Gedongkedoan
Sebelah Barat	Desa Sawo
Sebelah Timur	Desa Bangeran

Iklim Desa Bulangan sebagaimana desa–desa lain di wilayah Indonesia mempunyai Iklim kemarau dan penghujan, hal tersebut mempunyai pengaruh langsung terhadap kegiatan pertanian yang ada di Desa Bulangan.

2. Sejarah Desa

Desa Bulangan adalah salah satu desa diantara 26 desa yang ada di Kecamatan Dukun Kabupaten Gresik. Desa Bulangan terdiri dari 3 RW dan 12 RT, dan terletak di perbatasan wilayah kabupaten Gresik sebelah barat yang berada sebelah utara aliran sungai Bengawan Solo dan berbatasan dengan Desa Terakhir Kabupaten Gresik. Desa Bulangan lebih dekat dengan kabupaten Lamongan. Kondisi ini menyebabkan letak desa Bulangan sangat sulit terjangkau oleh Transportasi Umum, disebabkan karena Desa Bulangan terletak jauh dari Jalan Raya. Desa Bulangan Berbatasan dengan : sebelah Utara Desa Wonokerto sebelah selatan Desa Gedong Kedoan, sebelah timur Desa Bangeran dan sebelah barat Desa Sawo. Dengan demikian Desa Bulangan mengalami kendala dalam hal transportasi keluar Daerah atau Kabupaten atau Kota.

Menurut sejarahnya, cikal bakal desa Bulangan bermula dari adanya perkampungan yang berawal dari Daerah Bulangan barat yaitu "*Daerah Mbah Buyut*" didirikan oleh sesepuh desa yang bernama "*penggede Bulangan*" dalam perluasan Desa Bulangan, penggede Bulangan mengadakan pengembaraan di wilayah desa Bulangan diantaranya ada daerah persawahan yang dinamakan ngambung dikarenakan sang penggede Bulangan bertemu 2 orang laki2 dan perempuan yang sedang ciuman, Selanjutnya penggede Bulangan melanjutkan perjalanan di daerah Tanah merah dekat dengan Desa Wonokerto di sana Penggede tersebut istirahat seberntar dan Daerah

itu dinamakan dengan “saren”, selanjutnya sang Penggede Bulangan melanjutkan perjalanan ke daerah persawahan dia ketemu 2 orang yang sedang “gunting-guntingan” alias Gulat maka daerah persawahan itu dinamakan “Gunting”. Selanjutnya ke daerah “puncel”, dinamakan puncel karena ketemu orang yang sedang ucel-ucel. Maka melanjutkan kembali pengembaraannya ke daerah asal yaitu Mbah Buyut dan menetap disana yang akhirnya punya anak dan di kawinkan dengan seorang putri dari “Gedong Kedo’an” dan diberi bekal tanah Bulangan dengan diberi nama tanah *sedalem*. Nama Bulangan sendiri, menurut cerita dari mulut kemulut berasal dari kata “Mbulangan”. Mbulangan diambil dari Peristiwa yang terjadi dipojok Utara Desa ada Asap yang mengepul tinggi lalu tiba-tiba menghilang dengan sendirinya, yang terkenal dengan *bul-bul lalu ilang*, maka oleh Penggede Bulangan tersebut diberi nama “*mbulangan*”. Pada zaman dahulu wilayah tersebut di utara Bengawan Solo namun dikemudian hari Bulangan terpecah menjadi 2 yang satu terpisah di sebelah utara Bengawan Solo yang satu disebelah selatan bengawan solo yang yang diberi nama “**Mbutungan**” pecahan dari desa “**Mbulangan**” dan akhirnya sekarang ikut wilayah lamongan.

Menurut perkembangannya, desa Bulangan pada tahun sebelum tahun 1980-an masih berupa kampung yang masih berpenduduk kecil dengan kondisi social masyarakat masih minus. Kondisi fisik bangunan rumah masih didominasi oleh rumah-rumah penduduk yang

terbuat dari bambu atau kayu. penduduk sebagian besar bekerja sebagai petani . dengan penghasilan hanya cukup untuk kebutuhan sehari-hari. Jalan desa masih berupa tanah yang jika musim hujan kondisinya becek.

Pada tahun 1980-an mulai ada Penduduk yang transmigrasi ke Sumatra namun sebagian penduduk yang kembali pulang dengan tidak menghasilkan apapun, namun akhirnya ada penduduk yang memulai pergi merantau ke Negeri Malaysia dan kian hari kian bulan banyak penduduk yang menyusul kesana dan dapatlah dilihat mulai ada perubahan kehidupan mereka, dengan adanya peluang untuk menjadi TKI tersebut terasa dapat mengangkat tingkat perekonomian masyarakat desa Bulangan sehingga tampak kehidupan masyarakat seperti sekarang ini.

Sekarang ini kondisi social ekonomi masyarakat desa Bulangan dapat dikatakan sudah lumayan baik. Hal ini dapat dilihat dari kondisi rumah penduduk sudah banyak yang dibangun dari bata dengan lantai keramik. Penghasilan masyarakat tidak hanya dari hasil bertani, tetapi sekarang sudah mempunyai penghasilan yang tambahan walaupun tidak tetap karena penduduknya banyak yang bekerja di Perantauan Malaysia. Dan tidak sedikit masyarakat yang sudah sukses dari hasil rantauan mereka banyak yang mulai membuka usaha sendiri seperti ternak ayam, budi daya ikan tambak, dan lain sebagainya untuk mensiasati agar tidak terus-terusan merantu di Negeri orang. Namun

tidak sedikit juga masyarakat yang masih banyak kembali dan kembali lagi menjadi TKI di Malaysia atau Saudi sehingga kalau mereka bersamaan kembali pulang masih ditemui banyak masyarakat yang menjadi pengangguran musiman dan ada juga sebagian masyarakat yang enggan pulang dari Malaysia menetap disana dan takut jadi pengangguran di Desa sendiri.

3. Jumlah Penduduk Menurut Golongan

a. Jumlah Penduduk Menurut Golongan Umur

Data ini bermanfaat untuk mengetahui laju pertumbuhan penduduk dan mengetahui jumlah angkatan kerja yang ada. Data penduduk menurut golongan umur di Desa Bulangan dapat dilihat pada Tabel berikut dibawah ini :

Tabel 4.1 Jumlah Penduduk Menurut Golongan Umur

Golongan Umur	Jumlah	Keterangan
0 Bln – 15 Thn	495	
16 Bln – 65 Thn	1606	
66 Tahun keatas	294	
Jumlah	2395	

Sumber data : data potensi sosial ekonomi desa tahun 2023

b. Jumlah Penduduk Menurut Agama

Ditinjau dari segi agama dan kepercayaan masyarakat Desa Bulangan mayoritas beragama Islam, dengan rincian data sebagai berikut :

- Islam : 2395 Orang
- Kristen : - Orang

- Katolik : - Orang
- Hindu : - Orang
- Budha : - Orang

c. Jumlah Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan

Tingkat pendidikan berpengaruh pada kualitas sumberdaya manusia. Proses pembangunan Desa akan berjalan dengan lancar apabila masyarakat memiliki tingkat pendidikan yang cukup tinggi. Akses untuk mendapatkan pendidikan jauh lebih mudah karena jarak tempat pendidikan baik tingkat SD sampai SMA dekat dengan pemukiman warga, akan tetapi kalau dilihat dari data statistik masih rendahnya tingkat pendidikan masyarakat merupakan suatu permasalahan yang harus segera dipecahkan terutama dalam membangun kesadaran masyarakat akan arti pentingnya pendidikan.

Data penduduk menurut tingkat pendidikannya dapat dilihat pada Tabel berikut :

Tabel 4.2 Jumlah Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah Penduduk	Ket
1	Taman Kanak-kanak	385	
2	SD	464	
3	SLTP	572	
4	SLTA / SMK	862	
5	Akademi / D1-D3	15	
6	Sarjana S1	92	
7	Pasca Sarjana S2-S3	5	
	JUMLAH	2395	

Sumber data : data potensi sosial ekonomi desa tahun 2023

d. Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencaharian

Mata pencaharian penduduk di Desa bulangan sebagian besar masih berada di sektor pertanian. Hal ini menunjukkan bahwa sektor pertanian memegang peranan penting dalam bidang ekonomi masyarakat. Data menurut mata pencaharian penduduk dapat dilihat pada Tabel berikut ini :

Tabel 4.3 Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencaharian

No	Mata Pencaharian	Jumlah Penduduk	Ket
1	Petani	536	
2	Buruh Tani	49	
3	Pedagang / wiraswasta	156	
4	Pegawai Negeri	3	
5	TNI/POLRI	0	
6	Pensiunan	0	
7	Peternak	36	
8	Pengrajin	15	
9	Jasa	112	
10	Tukang	136	
11	Pekerja Seni	0	
12	Lain-lain	226	
13	Tidak Bekerja/Penganggur		

Sumber data : data potensi sosial ekonomi desa tahun 2023

B. Hasil Penelitian

Data dari hasil penelitian terdiri dari variabel terikat yaitu Minat Melanjutkan ke Perguruan Tinggi (Y), serta variabel bebas yaitu Pendidikan Orang Tua (X1), dan Pendapatan Orang Tua (X2). Pada bagian ini dideskripsikan data masing-masing variabel yang telah diolah dilihat dari rata-rata mean, median, modus, dan standar deviasi.

a. Deskripsi Minat Melanjutkan ke Perguruan Tinggi

Tabel 4.4 Deskripsi Variabel Minat

N	Valid	80
	Missing	0
Mean		75.83
Std. Deviation		6.233
Minimum		61
Maximum		90

Data variabel Minat Melanjutkan ke Perguruan Tinggi diperoleh melalui angket yang terdiri dari 19 item pertanyaan dengan jumlah responden 80. Terdapat lima alternatif jawaban di mana skor tertinggi 5 dan skor terendah 1. Berdasarkan analisis data variabel Minat Melanjutkan ke Perguruan tinggi, maka dapat diperoleh skor tertinggi 90 dan skor terendah 61, dengan nilai Mean sebesar 75,83, dan Standar Deviasi sebesar 6,233.

Kategori Variabel Minat Melanjutkan ke Perguruan Tinggi

Tabel 4.5 Kategori Variabel Minat

Pedoman	Perhitungan	Skor	Keterangan
$M+(1,5. SD) < X$	$75,83+(1,5. 6,233) < X$	85,179 Keatas	Sangat Minat
$M+(0,5. SD) X < M+(1,5.SD)$	$75,83+(0,5. 6,233) X < 75,83+(1,5.6,233)$	78,946 X < 85,179	Minat
$M-(0,5.SD) X < M+(0,5.SD)$	$75,83-(0,5.6,233) X < 75,83 + (0,5. 6,233)$	72,713 X < 78,946	Cukup Minat
$M-(1,5. SD) X < M-(0,5.SD)$	$75,83-(1,5.6,233) X < 75,83-(0,5.6,233)$	66,48 < 72,713	Kurang Minat
$M-(1,5. SD) X$	$75,83-(1,5.6,233) X$	66,48 kebawah	Sangat Kurang Minat

Sumber: Data diolah peneliti dari hasil kuesioner, 2022

Berdasarkan hasil kategori dari table diatas, dapat diketahui bahwa pengaruh minat melanjutkan keperguruan tinggi pada kategori cukup minat. Hasil ini sesuai dengan nilai rata-rata senilai 75,83 yang berada di antara skor 72,713 dan 78,946.

b. Deskripsi Pendidikan Orang Tua

Tabel 4.6 Deskripsi Variabel Pendidikan Orang Tua

N	Valid	80
	Missing	0
Mean		2.50
Std. Deviation		.694
Minimum		1
Maximum		4

Berdasarkan data Pendidikan Orang Tua yang diperoleh melalui dokumentasi berupa tingkat pendidikan tertinggi yang telah ditempuh oleh ayah atau ibu, kemudian di lakukan penskoran sesuai tingkat pendidikan orang tua. Hasil analisis dan penelitian menunjukkan bahwa untuk Variabel Pendidikan Orang Tua, maka dapat diperoleh skor tertinggi 4 dan skor terendah 1, dengan nilai Mean sebesar 2,50, dan Standar Deviasi sebesar 0,694.

Kategori Pendidikan Orang Tua

Tabel 4.7 Kategori Pendidikan Orang Tua

		Pendidikan			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sd	6	7.5	7.5	7.5
	Smp	31	38.8	38.8	46.3
	Sma	40	50.0	50.0	96.3
	s1	3	3.8	3.8	100.0

Total	80	100.0	100.0
-------	----	-------	-------

Berdasarkan tabel diatas diketahui jumlah pendidikan orang tua pada lulusan SD sebanyak 6 orang (7,5%), lulusan SMP sebanyak 31 orang (38,8%), lulusan SMA sebanyak 40 orang (50%), dan lulusan S1 sebanyak 3 orang (3,8%). Sehingga dapat diketahui rata-rata pendidikan orang tua pada lulusan SMA.

c. Deskripsi Pendapatan Orang Tua

Tabel 4.8 Deskripsi Variabel Pendapatan Orang Tua

N	Valid	80
	Missing	0
Mean		2243750.00
Std. Deviation		1460435.495
Minimum		500000
Maximum		8000000

Data variabel Pendapatan Orang Tua diperoleh melalui dokumentasi berupa pendapatan pokok ayah dan ibu per bulan tanpa memperhatikan tanggungan orang tua masing-masing responden. Pendapatan pokok ayah dan ibu dijumlahkan menjadi satu sebagai pendapatan orang tua masing-masing responden yang berjumlah 80 siswa. Berdasarkan data variabel Pendapatan Orang Tua diperoleh skor tertinggi sebesar Rp 8.000.000 dan skor terendah sebesar Rp500.000. Hasil analisis menunjukkan Mean sebesar Rp2.243.750 dan Standar Deviasi sebesar Rp1.460.435.

Pendapatan Orang Tua digolongkan kedalam 4 kategori menurut Badan Pusat Statistik yaitu kategori pendapatan sangat tinggi, pendapatan tinggi, pendapatan sedang, dan pendapatan rendah. Adapun pengkategorian Pendapatan Orang Tua didasarkan pada 4 kategori dengan ketentuan sebagai berikut :

Tabel 4.9 Kategori Pendapatan Orang Tua

No	Interval	Kategori
1	\geq Rp. 3.500.000	Sangat tinggi
2	Rp. 2.500.000-Rp. 3.500.000	Tinggi
3	Rp. 1.500.000-Rp. 2.500.000	Sedang
4	\leq Rp. 1.500.000	Rendah

Sumber data : BPS 2021

		Pendapatan			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	500000	5	6.3	6.3	6.3
	1000000	18	22.5	22.5	28.7
	1500000	11	13.8	13.8	42.5
	2000000	19	23.8	23.8	66.3
	2500000	4	5.0	5.0	71.3
	3000000	7	8.8	8.8	80.0
	3500000	4	5.0	5.0	85.0
	4000000	6	7.5	7.5	92.5
	5000000	3	3.8	3.8	96.3
	5500000	1	1.3	1.3	97.5
	7000000	1	1.3	1.3	98.8
	8000000	1	1.3	1.3	100.0
	Total	80	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa rata-rata pendapatan orang tua pada kategori sedang yang berada pada kisaran pendapatan Rp1.500.000 - Rp2.000.000 yang mana pendapatan Rp1.500.000

sebanyak 11 orang kemudian Rp2.000.000 sebanyak 19 orang dan 4 orang dengan pendapatan Rp2.500.000. Kemudian diikuti oleh kategori rendah yang mana terdapat 23 orang dengan pendapatan kurang dari Rp.1.500.000.

2. Uji Validitas Data

Pengujian validitas dan reliabilitas pada analisis data penelitian ini dilakukan dengan menggunakan Software IBM SPSS 23 dengan 80 responden, maka rtabel yang digunakan adalah 0,217. Data uji coba (Kuesioner) dinyatakan valid apabila nilai r hitung > r tabel. Hasil uji validitas untuk masing-masing variabel akan dijelaskan di bawah ini:

Tabel 4.10 Hasil Uji Validitas Variabel Minat

No Butir Instrumen	Person Correlation R Hitung	R Tabel	Keterangan
1	0,314	0,217	Valid
2	0,483	0,217	Valid
3	0,474	0,217	Valid
4	0,428	0,217	Valid
5	0,449	0,217	Valid
6	0,449	0,217	Valid
7	0,284	0,217	Valid
8	0,379	0,217	Valid
9	0,457	0,217	Valid
10	0,689	0,217	Valid
11	0,550	0,217	Valid
12	0,581	0,217	Valid
13	0,498	0,217	Valid
14	0,478	0,217	Valid
15	0,362	0,217	Valid
16	0,395	0,217	Valid
17	0,377	0,217	Valid
18	0,427	0,217	Valid
19	0,433	0,217	Valid

Sumber: data primer yang diolah, 2023

Berdasarkan hasil dari analisis Tabel 4.10 diatas, menunjukkan bahwa semua butir pernyataan dapat digunakan untuk diuji karena r hitung $>$ dari r tabel sehingga dapat dikatakan memenuhi syarat validasi.

3. Uji Reliabilitas Data

Uji ini yaitu sebagai alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten dari waktu ke waktu. Software SPSS yang digunakan dalam penelitian ini memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik Cronbach Alpha (α). Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach Alpha $>$ 0,60.

Tabel 4.11 Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.766	19

Sumber: data primer yang diolah, 2023

Tabel 4.11 diatas menunjukkan tabel reliability statistic yang terlihat pada cronbach alpha $0,766 >$ $0,60$. Maka dapat disimpulkan bahwa pernyataan dalam variabel minat menunjukkan reliabel.

4. Uji Non Parametrik Test

a. Uji Wilcoxon

Uji wilcoxon signed test merupakan uji nonparametris yang digunakan untuk mengukur perbedaan 2 kelompok data berpasangan berskala ordinal atau interval tetapi data berdistribusi tidak normal.

Uji ini juga dikenal dengan nama uji match pair test. Dasar pengambilan keputusan dalam uji wilcoxon signed test adalah sebagai berikut :

-Ketika nilai probabilitas Asymp.sig 2 failed < 0,05 maka terdapat perbedaan rata-rata.

- Ketika nilai probabilitas Asymp.sig 2 failed > 0,05 maka tidak terdapat perbedaan rata-rata

Tabel 4.12 Hasil Uji Wilcoxon

Test Statistics ^a		
	total_minat – pendidikan	total_minat – pendapatan
Z	-7.774 ^b	-7.770 ^c
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000	.000

Sumber: data primer yang diolah, 2023

Hasil uji Wilcoxon pada tabel 4.12 menunjukkan level signifikan pendidikan orang tua dan pendapatan orang tua lebih kecil dari α ($\alpha = 0,05$) yaitu $0,000 > 0,05$ yang berarti bahwa terdapat perbedaan rata-rata pada pendidikan orang tua dan pendapatan orang tua.

Uji Normalitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah pada variabel independen (X) sertapada variabel dependen (Y) pada persamaan regresi yang diolah, terdistribusi dengan normal atau terdistribusi tak normal. Penelitian ini memakai alat uji Kolmogorov Smirnov untuk menguji normalitas data. Dalam uji ini apabila nilai asymp.sig 2-tailed) > 0,05 maka distribusi data

dapat dikatakan normal dan apabila nilai asymp.sig 2-tailed) < 0,05 maka distribusi data dapat dikatakan tidak normal.

Tabel 4.13 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		80
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	6.14091758
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.070
	Positive	.041
	Negative	-.070
Test Statistic		.070
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Sumber: data primer yang diolah, 2023

Hasil uji normalitas pada tabel 4.13 menunjukkan level signifikan lebih besar dari α ($\alpha=0,05$) yaitu $0,200 > 0,05$ yang berarti bahwa data terdistribusi dengan normal.

5. Uji Hipotesis Penelitian

Pengujian hipotesis pada penelitian ini dilaksanakan dengan memakai uji t (parsial) dan uji f (simultan). Hasil melakukan uji hipotesis pada penelitian ini adalah pada tabel berikut ini:

a. Uji t

Dalam penelitian ini, dilakukan uji parsial untuk menguji apakah terdapat pengaruh antara variabel pendidikan orang tua (X1) dan pendapatan orang tua (X2), secara parsial terhadap minat melanjutkan ke perguruan tinggi (Y). Pengujian parsial ini menggunakan uji t-test yang bertujuan untuk mengetahui besarnya

pengaruh masing-masing variabel independen secara individual (parsial) terhadap variabel dependen. Hasil uji ini pada output SPSS dapat dilihat pada tabel coefficient. Nilai dari uji t-test dilihat dari p-value lebih kecil dari level of significant yang ditentukan atau t hitung (pada kolom t) lebih besar dari t tabel (dihitung dari 2-tailed $\alpha = 5\%$, $df = n - k - 1$, k merupakan jumlah variabel independen). Hasilnya dapat dilihat pada tabel 4.14 berikut ini:

Tabel 4.14 Hasil Output Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	61.435	6.875		8.936	.000
Pendidikan	.426	.079	.477	5.369	.000
Pendapatan	7.319E-7	.060	.171	2.297	.000

- 1) Jika nilai sig < 0,05, atau t hitung > t tabel maka terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.
- 2) Jika nilai sig > 0,05, atau t hitung < t tabel maka tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

$$t_{table} = t(\alpha / 2 ; n - k - 1) = t(0,025 ; 77) = 1,991$$

a) Hipotesis Pertama

Hipotesis pertama yang dilakukan pengujian dalam penelitian ini yaitu “adanya pengaruh pendidikan orang tua terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi pada Pelajar di Desa Bulangan Kecamatan Dukun Kabupaten Gresik”. Diketahui nilai Sig. Untuk

pendidikan orang tua (X1) terhadap minat melanjutkan studi keperguruan tinggi (Y) adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung $5,369 > t$ tabel $1,991$, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pendidikan orang tua (X1) secara parsial terhadap minat melanjutkan studi keperguruan tinggi (Y).

b) Hipotesis Kedua

Hipotesis kedua yang dilakukan pengujian dalam riset ini yaitu “adanya pengaruh pendapatan orang tua terhadap minat melanjutkan studi keperguruan tinggi pada Pelajar di Desa Bulangan Kecamatan Dukun Kabupaten Gresik”. Diketahui nilai Sig. Untuk pendapatan orang tua (X2) terhadap minat melanjutkan studi keperguruan tinggi (Y) adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung $2,297 > t$ tabel $1,991$, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pendapatan orang tua (X2) secara parsial terhadap minat melanjutkan studi keperguruan tinggi (Y).

b. Uji f

Uji ini digunakan untuk menguji apakah model regresi dapat digunakan memprediksi variabel dependen. Hipotesis akan diuji dengan menggunakan tingkat signifikan (α) sebesar 5% atau 0,05. Jika nilai probabilitas signifikan $< 0,05$, maka hipotesis diterima dan berarti model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel independen. Jika nilai probabilitas signifikan $> 0,05$, maka hipotesis

ditolak dan berarti model regresi tidak dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen.

Tabel 4.15 Hasil Output Uji F

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2614.847	1	2614.847	28.825	.000 ^b
	Residual	8890.143	98	90.716		
	Total	11504.990	99			

Sumber : Output SPSS 23

- 1) Jika nilai sig < 0,05, atau F hitung > F tabel maka terdapat pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y.
- 2) Jika nilai sig > 0,05, atau F hitung < F tabel maka tidak terdapat pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y.

$$F \text{ table} = F(k ; n - k) = F(1 ; 78) = 3,11$$

Berdasarkan output diatas diketahui nilai Sig. Untuk pendidikan orang tua dan pendapatan orang tua terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai F hitung $28,825 > F \text{ tabel } 3,11$, sehingga dapat disimpulkan bahwa pendidikan orang tua dan pendapatan orang tua diterima yang berarti terdapat pengaruh secara simultan terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi.

BAB V

PEMBAHASAN

A. Pengaruh Pendidikan Orang Tua Terhadap Minat Melanjutkan Ke Perguruan Tinggi Pada Pelajar Di Desa Bulangan Kecamatan Dukun Kabupaten Gresik.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh Pendidikan Orang Tua terhadap Minat Melanjutkan ke Perguruan Tinggi. Hasil akhir dari analisis ini yaitu terdapat pengaruh positif signifikan variabel Pendidikan Orang Tua (X1) terhadap Minat Melanjutkan ke Perguruan Tinggi (Y) pada Pelajar di Desa Bulangan Kecamatan Dukun Kabupaten Gresik.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Djaali bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi minat melanjutkan perguruan tinggi diantaranya adalah faktor keluarga yaitu ayah dan ibu. Faktor keluarga yang termasuk adalah adanya dorongan atau motivasi dari keluarga. Dengan motivasi yang diperoleh dari keluarga maka siswa akan lebih minat melanjutkan perguruan tinggi. Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ilham Budi Santoso (2016) yang berjudul “Pengaruh Motivasi Belajar, Pendidikan Orang Tua dan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Minat Melanjutkan Perguruan Tinggi Bagi Siswa Kelas XI SMAN 2 Klaten Tahun Ajaran 2015/2016”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pendidikan Orang Tua berpengaruh

positif dan signifikan terhadap Minat Melanjutkan ke Perguruan Tinggi, yang ditunjukkan dengan harga t_{hitung} sebesar 0,188, pada taraf signifikansi 5%, Selain itu diperoleh hasil t_{hitung} sebesar 2,372 dengan nilai signifikansi sebesar 0,019 dengan taraf signifikansi dibawah 5%. Berdasarkan hasil penelitian dan pendapat tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa Orang Tua yang berpendidikan tinggi dapat memberikan dorongan serta motivasi sehingga siswa berminat untuk melanjutkan ke pendidikan tinggi. Siswa yang orang tua nya berpendidikan tinggi akan termotivasi untuk melanjutkan ke perguruan tinggi karena ingin mempunyai pendidikan yang setara atau lebih dari pada orang tua nya. Semakin tinggi tingkat Pendidikan Orang Tua maka Minat Siswa Melanjutkan Perguruan Tinggi akan meningkat. Kondisi yang ada di SMAN 2 Klaten menyatakan bahwa 50% Pendidikan Orang Tua masuk pada kategori tingkat pendidikan SMP. Hal ini sebanding dengan minat melanjutkan ke perguruan tinggi sebesar 30,2% dan masuk dalam kategori minat. Jika pendidikan orang tua semakin tinggi maka minat melanjutkan ke perguruan tinggi yang dimiliki oleh anak akan meningkat, karena anak akan didorong oleh orang tua untuk melanjutkan ke perguruan tinggi dan wawasan pengetahuan orang tua mengenai perguruan tinggi juga dapat memberikan pandangan atau pertimbangan sendiri bagi anak.

B. Pengaruh Pendapatan Orang Tua Terhadap Minat Melanjutkan Ke Perguruan Tinggi Pada Pelajar Di Desa Bulangan Kecamatan Dukun Kabupaten Gresik.

Berdasarkan hasil analisis memperlihatkan bahwa adanya pengaruh Pendapatan Orang Tua terhadap Minat Melanjutkan ke Perguruan Tinggi. Hasil akhir dari analisis ini yaitu adanya pengaruh positif signifikan variabel pendapatan orang tua (X₂) terhadap minat melanjutkan ke perguruan tinggi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Slameto bahwa keadaan ekonomi keluarga erat hubungannya dengan belajar anak. Anak yang sedang belajar selain harus terpenuhi kebutuhan pokoknya, misalnya makan, minum, pakaian, perlindungan kesehatan, juga membutuhkan fasilitas belajar seperti ruang belajar, meja, kursi, penerangan, alat tulis menulis, buku dan lain-lain. Fasilitas belajar itu hanya dapat terpenuhi jika orang tua mempunyai cukup uang. Jika anak hidup dalam keluarga yang miskin kebutuhan pokok anak kurang terpenuhi sehingga belajar anak terganggu. Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Elfin Ardi Aryanto (2016) yang berjudul “Pengaruh Motivasi Belajar dan Pendapatan Orang Tua terhadap Minat Siswa Kelas XI SMAN 1 Jogonalan untuk Melanjutkan ke Jenjang Perguruan Tinggi Tahun Ajaran 2015/2016”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pendapatan Orang Tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Melanjutkan ke Perguruan Tinggi,

yang ditunjukkan dengan harga r_{xy} sebesar 0,707, pada taraf signifikansi 5%, Selain itu diperoleh hasil t hitung sebesar 5,292 dengan taraf signifikansi dibawah 5%. Berdasarkan hasil penelitian dan pendapat tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa orang tua yang mampu secara finansial akan lebih memperhatikan kebutuhan pendidikan putra putrinya. Dengan demikian anak yang hidup dalam lingkungan keluarga dengan penghasilan orang tua yang tinggi, dia akan lebih mudah mendapatkan sarana dan prasarana dalam belajar, sehingga kegiatan belajar akan dapat berjalan maksimal. Kondisi yang ada di SMAN 1 Jogonalan menyatakan bahwa 39,68 Pendapatan Orang Tua masuk pada kategori tingkat pendapatan sedang. Hal ini sebanding dengan minat melanjutkan ke perguruan tinggi sebesar 30,2% dan masuk dalam kategori minat. Jika pendapatan orang tua meningkat maka minat melanjutkan ke perguruan tinggi yang dimiliki oleh anak akan meningkat, karena anak merasa bahwa kebutuhannya dalam belajar sudah terpenuhi sarana dan prasarananya.

C. Pengaruh Pendidikan Orang Tua Dan Pendapatan Orang Tua Terhadap Minat Melanjutkan Ke Perguruan Tinggi Pada Pelajar Di Desa Bulangan Kecamatan Dukun Kabupaten Gresik

Pendidikan Orang Tua, dan Pendapatan Orang Tua secara bersama-sama mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap Minat Melanjutkan ke Perguruan Tinggi pada Pelajar di Desa Bulangan Kecamatan Dukun Kabupaten Gresik.

Hasil penelitian ini sesuai dengan kajian teori dalam faktor Minat Melanjutkan Perguruan Tinggi bahwa adanya faktor eksternal dan internal. Faktor eksternal adalah Pendidikan Orang Tua dan Pendapatan Orang Tua. Faktor eksternal yang pertama adalah Pendidikan Orang Tua yang berarti semakin tinggi Pendidikan Orang Tua maka anak akan semakin terdorong untuk Melanjutkan ke Perguruan Tinggi, kemudian faktor eksternal yang kedua adalah Pendapatan Orang Tua yang berarti semakin tinggi Pendapatan Orang Tua maka anak akan merasa bahwa kebutuhan pokok nya dalam belajar terpenuhi sehingga dapat meningkatkan Minat Melanjutkan ke Perguruan Tinggi. Faktor internal yaitu faktor yang ada dalam diri seorang anak, dalam penelitian ini faktor internal yang dimaksud adalah Ekspektasi Karir merupakan harapan untuk memperoleh pekerjaan sesuai dengan modal kemampuan, pengalaman, pengetahuan dan ketrampilan/keahlian yang didapat di sekolah kejuruan. Jika anak memiliki ekspektasi pekerjaan yang tinggi maka Minat anak untuk Melanjutkan Perguruan Tinggi akan semakin tinggi, karena anak akan berusaha meningkatkan kemampuan, pengalaman, pengetahuan dan ketrampilan atau keahlian yang dimiliki. Kondisi yang ada di Desa Bulangan Kecamatan Dukun Kabupaten Gresik menyatakan bahwa Pendidikan Orang Tua tergolong tingkat pendidikan SMA sebesar 50%, dan Pendapatan Orang Tua tergolong pendapatan sedang pada kisaran Rp.1.500.000 hingga Rp2.500.000. Hal ini sebanding dengan minat melanjutkan ke perguruan tinggi dengannilai rata-rata sebesar 75,83 dan

tergolong minat. Jika pendidikan orang tua, dan pendapatan orang tua meningkat maka minat melanjutkan ke perguruan tinggi yang dimiliki oleh anak akan meningkat, karena anak merasa bahwa orang tua memberikan arahan dan pengetahuan serta pertimbangan-pertimbangan, orang tua juga memberikan fasilitas sarana dan prasarana untuk menunjang pendidikan anak, dan dalam diri anak sendiri memiliki keinginan untuk memiliki pekerjaan yang sesuai dan memiliki jenjang karir yang bagus, maka minat anak untuk melanjutkan ke perguruan tinggi semakin meningkat karena anak sadar bahwa pendidikan tinggi itu diperlukan.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Studi ini tujuannya guna menguji “Pengaruh Pendidikan dan Pendapatan Orang Tua terhadap Minat Melanjutkan ke Perguruan Tinggi Pada Pelajar di Desa Bulangan Kecamatan Dukun Kabupaten Gresik”. Penelitian ini dilakukan kepada pelajar kelas X, XI, XII SMA/Sederajat dengan sampel sejumlah 80 responden. Proses pengolahan data penelitian memakai bantuan software SPSS versi 23, sesuai hasil yang sudah dijabarkan, maka simpulannya :

1. Pendidikan Orang Tua berpengaruh positif signifikan terhadap Minat Melanjutkan ke Perguruan Tinggi pada Pelajar di Desa Bulangan Kecamatan Dukun Kabupaten Gresik. Semakin tinggi Pendidikan Orang Tua maka semakin tinggi pula Minat Melanjutkan ke Perguruan Tinggi, sebaliknya semakin rendah Pendidikan Orang Tua maka semakin rendah pula Minat siswa Melanjutkan ke Perguruan Tinggi, sehingga diperlukan upaya untuk meningkatkan Minat Melanjutkan Perguruan Tinggi dengan cara mengetahui wawasan luas dalam dunia pendidikan tinggi, seperti guru BK memberikan arahan pentingnya Melanjutkan Minat Perguruan Tinggi, dan keuntungan jika siswa Melanjutkan Perguruan tinggi serta orang tua yang memberikan

motivasi agar siswa mempunyai semangat belajar di pendidikan tinggi.

2. Pendapatan Orang Tua berpengaruh positif signifikan terhadap Minat Melanjutkan ke Perguruan Tinggi pada Pelajar di Desa Bulangan Kecamatan Dukun Kabupaten Gresik. Semakin tinggi Pendapatan Orang Tua maka semakin tinggi pula Minat Melanjutkan ke Perguruan Tinggi, sebaliknya semakin rendah Pendapatan Orang Tua maka semakin rendah pula Minat siswa Melanjutkan ke Perguruan Tinggi, dengan Pendapatan Orang Tua yang tinggi siswa merasa jika semua kebutuhan pokok dalam bersekolah selalu terpenuhi, dengan demikian Minat Melanjutkan ke Perguruan Tinggi semakin tinggi karena siswa merasa terfasilitasi oleh orang tua.
3. Pendidikan Orang Tua, dan Pendapatan Orang Tua secara bersama-sama berpengaruh positif signifikan terhadap Minat Melanjutkan ke Perguruan Tinggi pada Pelajar di Desa Bulangan Kecamatan Dukun Kabupaten Gresik. Semakin tinggi Pendidikan Orang Tua, dan semakin tinggi Pendapatan Orang Tua yang dimiliki siswa maka akan semakin tinggi pula Minat Melanjutkan ke Perguruan Tinggi, sehingga diperlukan upaya untuk meningkatkan Pendidikan.

B. Saran

Saran yang bisa peneliti paparkan untuk “Pengaruh Pendidikan dan Pendapatan Orang Tua terhadap Minat Melanjutkan ke Perguruan Tinggi

pada Pelajar di Desa Bulangan Kecamatan Dukun Kabupaten Gresik”, yakni :

1. Penelitian ini belum mengungkap seluruh variabel yang dapat mempengaruhi Minat Melanjutkan ke Perguruan Tinggi, bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah atau menggunakan variabel lainnya.
2. Penulis hanya melakukan penelitian Pendekatan Konseling pada pelajar di Desa Bulangan Kecamatan Dukun Kabupaten Gresik. Penelitian selanjutnya diharapkan menambah jumlah sampel serta memperluas wilayah penelitian agar memperoleh hasil penelitian yang lebih akurat.
3. Diharapkan untuk penelitian selanjutnya untuk meneliti pengaruh pemasaran jasa pendidikan terhadap minat melanjutkan studi guna menambah sumber acuan dalam memberikan informasi dan kesimpulan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu, Ahmad. 2019. *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Ahmadi. 2018. *Ilmu pendidikan*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Adji, Wahyu. 2015. *Ekonomi SMK untuk kelas XI*. Bandung : Ganeca exacta.
- Arikunto, Suharsimi. 2016. *Prosedur penelitian*. Jakarta : Rineka cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2016. *Penelitian suatu pendekatan praktek*. Jakarta : Rineka cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2016. *Prosedur penelitian suatu pendekatan produk*. Jakarta : Rineka cipta.
- Budisantoso, Ilham. 2017. *pengaruh motivasi belajar, pendidikan orang tua, dan teman sebaya terhadap minat melanjutkan perguruan tinggi pada siswa kelas XI SMA N 2 Klaten*. Jurnal pendidikan ekonomi Vol 6 No. 1
- Bungin, M. Burhan. 2016. *Metodologi penelitian komunikatif : komunikasi, ekonomi dan kebijakan publik serta ilmu-ilmu sosial lainnya*. Jakarta : Kencana.
- Crow and crow. 2015. *Psikologi pendidikan. Terjemahan Addul Rahman Abroer*. Yogyakarta: Nur Cahaya.
- Crow and crow. 2000. *Psikologi pendidikan. Terjemahan Dr. Z. Kasijan*. Surabaya : PT. Bina Ilmu.
- Djali. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Dalyono. 2018. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Gujarat. 2019. *Pengantar statistik*. Jakarta : Bumi aksara
- Ghozali, Imam. 2019. *Aplikai analisis multivariate dengan program IBM SPSS19*. Semarang : Badan penerbit universitas diponegoro.
- Hasbullah. 2016. *Dasar-dasar ilmu pendidikan*. Jakarta : PT Raja grafindo persada.
- Hidayanto.2018. *Mengenal manusia dan pendidikan*. Yogyakarta : Liberty.

- Halimah, Siti. 2018. *“Tingkat pendidikan dan pendapatan orang tua terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi”*. Jurnal pendidikan ekonomi Vol 6 No. 1
- Ihsan. 2011. *Dasar-dasar pendidikan*. Jakarta : Rineka cipta.
- Istiqomah, Indah dll. 2016. *“Pengaruh pendapatan orang tua terhadap minat siswa melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi”*. Jurnal pendidikan ekonomi Vol 5 No. 5
- Mudyahardja. 2021. *Pengantar pendidikan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Nadya Nelsi Lilis Uliarta Simamora. 2017. *Pengaruh pendidikan orang tua, pendapatan orang tua dan ekspektasi karir terhadap minat melanjutkan ke perguruan tinggi pada siswa kelas XI Akuntansi SMKN 1 Wonosari*. (Skripsi universitas negeri yogyakarta).
- Purwanto, M.Ngalim. 2018. *Psikologi Pendidikan*. Bandung : PT. Rosdakarya.
- Purwanto, M. Ngalim. 2018. *psikologi pendidikan*. Bandung : PT. Rosdakarya.
- Reksoprayitno, Soediyono. 2012. *Ekonomi makro pengantar analisis pendapatan nasional*. Yogyakarta : Liberty.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Soetopo, Hendyat dan Soemanto, Wasty. 2020. *Pengantar operasional administrasi pendidikan*. Surabaya : usaha dagang.
- Sudremi, Yuliana. 2017. *pengetahuan sosial ekonomi kelas X*. Jakarta : Bumi aksara.
- Suyanto. 2010. *IPS Ekonomi SLTP jilid I untuk SLTP kelas I*. Jakarta : Erlangga.
- Sugiono. 2018. *Metode penelitian administrasi*. Bandung : Alfabeta.
- Sumardi, Mulyanto dan Hans dievter evers. 2016. *Kemiskinan dan kebutuhan pokok*. Jakarta : Rajawali.
- Sunarto dan Agung hartono. 2019. *Perkembangan peserta didik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Sugiono. 2013. *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.

- Sukardi. 2018. *Metodelogi penelitian pendidikan: komputer dan praktiknya*. Jakarta : Bumi aksara.
- Sukardi. 2017. *Metode penelitian pendidikan*. Jakarta : Bumi aksara.
- Singarimbun. 2010. *Metode penelitian survey*. Jakarta, PT. Logos wacana ilmu.
- Sukmadinata. 2019. *Metode penelitian pendidikan*. Bandung : PT. Remaja.
- Sunyoto, Danang. 2016. *Metodologi penelitian akuntansi*. Solo : Tb. Rahma.
- T. Gilarso. 2010. *Pengantar ilmu ekonomi bagian makro*. Yogyakarta : kanisius.
- Undang-undang RI No. 20 Tahun 2020. *Sistem Pendidikan Nasional*. Bandung : Citra Umbara.
- Undang-undang RI No.12 Tahun 2020. *Sistem Pendidikan Nasional*. Bandung : Citra Umbara.
- Yuniarti, Rahma dkk. 2017. “*Pengaruh pendapatan orang tua, lingkungan sosial dan informasi perguruan tinggi terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada siswa kelas XI IPS madrasah aliyah NU 01 limpung kabupaten batang*”. Jurnal pendidikan ekonomi Vol 6 No 3.

LAMPIRAN

Lampiran 1

ANGKET PENELITIAN

PENGARUH PENDIDIKAN DAN PENDAPATAN ORANG TUA TERHADAP MINAT MELANJUTKAN KE PERGURUAN TINGGI PADA PELAJAR DI DESA BULANGAN KECAMATAN DUKUN KABUPATEN GRESIK

Petunjuk Pengisian Angket

1. Isilah identitas anda secara lengkap dan benar.
2. Bacalah setiap pernyataan dengan cermat.
3. Pilihlah salah satu alternatif jawaban yang menurut anda paling sesuai dengan keadaan yang anda alami dengan memberikan tanda silang (X) atau ceklis (✓) pada setiap pilihan jawaban anda.
4. Berikut adalah keterangan alternatif :
SS : Sangat Setuju
S : Setuju
N : Netral
TS : Tidak Setuju
STS : Sangat Tidak Setuju

Identitas Responden

Nama :

Kelas :

Jenis Kelamin** : 1. Pria 2. Wanita

Alamat :

Jumlah Saudara :

Nb ** : lingkari salah satu alternatif pilihan

Skala Minat Melanjutkan Perguruan Tinggi

NO	PERTANYAAN	SS	S	N	TS	STS
1.	Saya senang jika diterima di perguruan tinggi					
2.	Saya senang masuk perguruan tinggi karena nantinya memiliki masa depan yang cerah					
3.	Setelah lulus SMA saya akan melanjutkan perguruan tinggi					
4.	Saya membutuhkan ketrampilan sebagai bekal untuk mendapatkan pekerjaan sehingga perlu melanjutkan perguruan tinggi					
5.	Saya membutuhkan pengetahuan sebagai bekal untuk mendapatkan pekerjaan sehingga perlu melanjutkan perguruan tinggi					
6.	Saya tidak tertarik melanjutkan perguruan tinggi karena membutuhkan dana yang cukup besar					
7.	Saya tertarik melanjutkan perguruan tinggi karena teman-teman saya banyak yang kuliah					
8.	Saya tidak tertarik melanjutkan perguruan tinggi karena banyak yang mengatakan bahwa kuliah itu sulit					
9.	Saya tidak tertarik melanjutkan perguruan tinggi karena banyak yang mengatakan bahwa kuliah itu membosankan					
10.	Saya mengumpulkan brosur-brosur perguruan tinggi untuk menambah informasi					
11.	Saya selalu mengikuti try out masuk perguruan tinggi					

12.	Saya mengikuti bimbingan belajar untuk persiapan masuk perguruan tinggi					
13.	Saya kurang memperhatikan jika ada informasi mengenai perguruan tinggi					
14.	Saya tidak memiliki pilihan program studi untuk masuk perguruan tinggi					
15.	Saya akan bertanya pada guru tentang kemungkinan masuk perguruan tinggi					
16.	Saya sudah memiliki pilihan program studi untuk masuk perguruan tinggi					
17.	Saya merasa ilmu pengetahuan saya masih sedikit sehingga saya harus melanjutkan perguruan tinggi					
18.	Saya berusaha dan belajar dengan giat agar dapat masuk ke perguruan tinggi yang saya inginkan					
19.	Saya memiliki kemauan yang tinggi untuk melanjutkan perguruan tinggi yang berasal dari dalam diri saya sendiri					

Skala Pendidikan Orang Tua

Pendidikan orang tua	Jawaban ceklis (√)
SD	
SMP	
SMA	
S1	

Skala Pendapatan Orang Tua

Pendapatan Ayah	Pendapatan Ibu	Jumlah Pendapatan

Lampiran 2

Tabulasi Data

NO RESP	Minat Melanjutkan Ke Perguruan Tinggi (x1)																		
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	5	5	4	4	4	4	2	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	5
2	5	4	4	4	3	2	2	4	4	4	4	3	4	4	4	5	4	5	5
3	4	4	2	4	4	2	2	4	4	2	2	2	4	4	4	4	3	4	2
4	5	5	5	5	5	3	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5
5	5	5	5	5	5	3	4	4	4	4	4	3	4	5	5	4	5	5	5
6	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	2	3	4	4
7	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	3	5	5	4	5	4	4	4
8	5	5	5	5	3	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5
9	4	4	2	4	4	2	2	4	4	2	4	2	4	4	4	4	3	4	2
10	5	4	4	5	5	4	2	4	4	4	2	2	2	2	4	2	2	4	4
11	5	5	4	5	3	4	2	4	4	2	2	2	2	2	2	2	4	5	5
12	5	5	4	5	4	4	2	4	4	2	2	2	4	4	4	4	4	5	5
13	5	5	4	5	3	2	4	4	4	4	4	4	5	2	4	2	4	4	4
14	4	4	4	5	3	5	4	4	4	4	2	2	4	5	4	4	3	5	4
15	5	5	4	5	5	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	5	4
16	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4
17	5	5	5	5	5	5	2	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5
18	5	5	4	4	4	4	2	4	4	2	2	2	4	4	4	4	4	5	4
19	5	5	4	4	4	2	2	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4
20	5	4	5	5	5	4	1	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5
21	5	5	4	4	4	4	2	5	5	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4
22	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4
23	5	5	4	4	4	4	2	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	5
24	5	4	5	5	5	4	2	5	5	4	2	2	2	2	5	4	5	5	5
25	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	2	2	4	4	4	2	5	5	5
26	5	5	5	5	5	5	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4
27	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4
28	5	5	4	5	4	4	2	4	4	2	2	2	2	2	2	2	4	5	5
29	5	4	4	4	4	4	2	4	4	2	2	2	4	4	5	4	4	4	4
30	5	5	4	4	4	1	2	4	4	2	2	2	2	2	4	4	4	5	4
31	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	2	2	4	4	4	4	5	4	5
32	5	5	5	5	3	4	2	4	4	4	2	2	4	4	4	5	3	5	5
33	5	4	4	5	5	4	2	4	5	4	4	3	4	5	4	4	3	5	4
34	5	5	4	5	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	5	5	5
35	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	5	4
36	5	5	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4
37	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4
38	5	5	5	5	5	4	1	5	5	4	4	4	4	5	5	5	4	5	5
39	5	4	4	5	4	4	4	4	4	2	1	2	4	4	4	4	4	4	4

40	5	4	4	5	3	4	4	4	4	4	1	2	4	4	4	4	4	4	4
41	5	5	5	5	5	4	2	4	5	4	2	2	5	5	4	5	5	5	5
42	5	4	4	5	5	4	1	5	5	4	4	2	5	5	4	5	4	4	4
43	5	5	4	5	5	4	4	5	4	4	4	3	5	4	4	5	3	5	5
44	5	5	4	5	5	4	2	4	4	5	4	4	4	5	5	4	3	5	5
45	5	5	4	5	5	4	4	4	5	4	2	2	5	5	4	4	5	5	4
46	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	2	2	5	5	4	4	5	5	4
47	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	5	4	5	5	5
48	5	5	4	5	5	4	2	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5
49	5	5	4	5	5	5	2	4	4	2	2	2	4	4	4	4	5	4	5
50	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
51	5	5	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4
52	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	5	2	2	4	5	5	4
53	5	5	5	5	5	4	2	4	4	2	2	2	2	2	4	2	5	4	5
54	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5
55	5	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	4	4	4	4	4	4
56	5	5	4	5	5	4	1	5	5	4	4	4	5	4	4	5	4	5	5
57	5	2	5	5	4	2	2	2	2	2	2	2	4	5	5	4	4	4	5
58	4	4	4	2	2	4	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4
59	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	5	4	4	3	5	4
60	5	2	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	4	4	2	4	4	4	4
61	5	5	4	5	5	4	2	4	4	4	4	3	4	4	5	4	3	5	5
62	5	5	4	5	5	4	2	4	4	4	2	3	4	4	5	4	5	5	5
63	5	5	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	4	4	4	4	5	5	5
64	5	5	4	5	3	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	5	4
65	5	5	4	5	5	4	4	5	5	4	4	2	5	5	2	4	5	5	4
66	5	5	4	5	5	4	2	4	4	4	4	4	4	4	5	4	3	5	5
67	5	5	4	5	5	4	2	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5
68	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	5	5	5
69	5	5	4	5	3	4	1	4	5	4	4	3	1	4	4	5	3	5	5
70	5	5	4	4	4	5	4	5	5	4	2	2	4	5	4	4	3	5	5
71	5	2	4	5	3	2	2	4	4	2	2	2	4	5	5	4	4	4	5
72	5	5	4	4	5	2	4	4	4	4	2	2	4	4	4	5	4	4	5
73	5	5	4	5	4	4	2	4	4	4	4	2	4	4	4	2	5	4	4
74	5	5	4	5	5	4	4	5	5	4	4	2	5	5	5	4	4	5	4
75	5	5	5	5	5	4	1	5	5	2	2	2	4	4	4	2	3	4	5
76	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	5
77	5	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	4	2	4	2	4	4	4
78	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	2	2	4	4	5	4	3	5	4
79	5	4	4	4	3	4	4	4	4	2	2	2	2	4	4	4	4	5	4
80	5	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	4	5	4	4	4	5	4

Lampiran 3

Data Skor Pendidikan Orang Tua

No Resp	Pendidikan Orang Tua	Skor Pendidikan Orang Tua
1	SMP	2
2	SD	1
3	SMA	3
4	SMA	3
5	SMA	3
6	SMP	2
7	S1	4
8	SMP	2
9	SMP	2
10	SMA	3
11	SMA	3
12	SMP	2
13	SMA	3
14	SMP	2
15	SMP	2
16	SMP	2
17	SMP	2
18	SMP	2
19	SD	1
20	SMA	3
21	SMA	3
22	SMA	3
23	SMP	2
24	SMP	2
25	SMA	3
26	SMP	2
27	SMP	2
28	SMP	2
29	SMA	3
30	SMA	3
31	SMA	3
32	SD	1
33	SMP	2
34	SMA	3
35	SMA	3
36	SMA	3
37	SMP	2
38	SMP	2
39	SMP	2

40	SMA	3
41	SMA	3
42	SMA	3
43	SMA	3
44	SMA	3
45	SD	1
46	SD	1
47	S1	4
48	SMA	3
49	SMA	3
50	SMA	3
51	SMA	3
52	SMA	3
53	SMP	2
54	S1	4
55	SMP	2
56	SMP	2
57	SMA	3
58	SMA	3
59	SMA	3
60	SMA	3
61	SMP	2
62	SD	1
63	SMA	3
64	SMP	2
65	SMP	2
66	SMA	3
67	SMA	3
68	SMA	3
69	SMP	2
70	SMA	3
71	SMP	2
72	SMA	3
73	SMA	3
74	SMP	2
75	SMP	2
76	SMA	3
77	SMA	3
78	SMA	3
79	SMP	2
80	SMP	2

Lampiran 4

Data Jumlah Pendapatan Orang Tua

No Resp	Pendapatan Ayah	Pendapatan Ibu	Jumlah Pendapatan
1	2 500 000		2 500 000
2	1 500 000		1 500 000
3	2 000 000		2 000 000
4	2 000 000		2 000 000
5	2 000 000		2 000 000
6	500 000	500 000	1 000 000
7	3 500 000	3 500 000	7 000 000
8	1 000 000	500 000	1 500 000
9	2 000 000	500 000	2 500 000
10	1 000 000	1 000 000	2 000 000
11	2 000 000	1 000 000	3 000 000
12	1 000 000		1 000 000
13	3 000 000	500 000	3 500 000
14	1 000 000		1 000 000
15	4 000 000		4 000 000
16	2 000 000	500 000	2 500 000
17	1 000 000		1 000 000
18	1 000 000	1 000 000	2 000 000
19	500 000		500 000
20	1 000 000	2 000 000	3 000 000
21		1 500 000	1 500 000
22	1 000 000		1 000 000
23	1 000 000	500 000	1 500 000
24	2 000 000		2 000 000
25		1 000 000	1 000 000
26	3 000 000		3 000 000
27	500 000	500 000	1 000 000
28	1 000 000	500 000	1 500 000
29	5 000 000	500 000	5 500 000
30	2 000 000		2 000 000
31	1 500 000	500 000	2 000 000
32	1 500 000		1 500 000
33	1 000 000	1 000 000	2 000 000
34	4 000 000		4 000 000
35	2 000 000		2 000 000
36	2 000 000	500 000	2 500 000
37	1 000 000	500 000	1 500 000
38	1 000 000		1 000 000
39		500 000	500 000

40	2 000 000		2 000 000
41	1 000 000		1 000 000
42	3 000 000	500 000	3 500 000
43	1 000 000	1 000 000	1 000 000
44	2 000 000		2 000 000
45	500 000		500 000
46	500 000	500 000	1 000 000
47	6 000 000	2 000 000	8 000 000
48	3 000 000	1 000 000	4 000 000
49	1 500 000	500 000	2 000 000
50	2 000 000		2 000 000
51	1 000 000	500 000	1 500 000
52	1 000 000		1 000 000
53	2 000 000		2 000 000
54	5 000 000		5 000 000
55	1 000 000	500 000	1 500 000
56	2 000 000		2 000 000
57		1 000 000	1 000 000
58	3 000 000	500 000	3 500 000
59	4 000 000		4 000 000
60	5 000 000		5 000 000
61	3 000 000	1 000 000	4 000 000
62	500 000		500 000
63	1 000 000	500 000	1 500 000
64	2 000 000		2 000 000
65	1 500 000	500 000	2 000 000
66	3 000 000		3 000 000
67	1 000 000		1 000 000
68	2 000 000	1 500 000	3 500 000
69	1 000 000		1 000 000
70	3 000 000		3 000 000
71		500 000	500 000
72	4 000 000		4 000 000
73	2 000 000	1 000 000	3 000 000
74	5 000 000		5 000 000
75	1 000 000	500 000	1 500 000
76	3 000 000		3 000 000
77	1 000 000		1 000 000
78	2 000 000		2 000 000
79	1 000 000		1 000 000
80	500 000	500 000	1 000 000

Lampiran 5

Hasil Uji Validitas Variabel Minat

No Butir Instrumen	Person Correlation R Hitung	R Tabel	Keterangan
1	0,314	0,217	Valid
2	0,483	0,217	Valid
3	0,474	0,217	Valid
4	0,428	0,217	Valid
5	0,449	0,217	Valid
6	0,449	0,217	Valid
7	0,284	0,217	Valid
8	0,379	0,217	Valid
9	0,457	0,217	Valid
10	0,689	0,217	Valid
11	0,550	0,217	Valid
12	0,581	0,217	Valid
13	0,498	0,217	Valid
14	0,478	0,217	Valid
15	0,362	0,217	Valid
16	0,395	0,217	Valid
17	0,377	0,217	Valid
18	0,427	0,217	Valid
19	0,433	0,217	Valid

Lampiran 6**Hasil Uji Reabilitas Variabel Minat****Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.766	19

Lampiran 7

Hasil Non Parametrik Test

1. Uji Wilcoxon

Test Statistics^a

	total_minat - pendidikan	total_minat - pendapatan
Z	-7.774 ^b	-7.770 ^c
Asymp. Sig. (2- tailed)	.000	.000

Uji Normalitas

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardiz ed Residual
N		80
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	6.14091758
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.070
	Positive	.041
	Negative	-.070
Test Statistic		.070
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Lampiran 8

Uji Hipotesis

Hasil Output Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	61.435	6.875		8.936	.000
Pendidikan	.426	.079	.477	5.369	.000
Pendapatan	7.319E-7	.060	.171	2.297	.000

Hasil Output Uji F

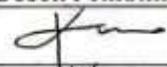
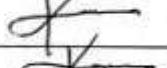
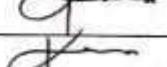
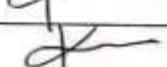
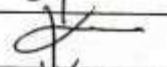
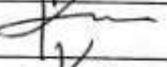
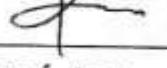
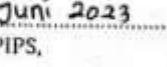
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	2614.847	1	2614.847	28.825	.000 ^b
Residual	8890.143	98	90.716		
Total	11504.990	99			

Lampiran 9

Bukti Konsultasi Skripsi

BUKTI KONSULTASI SKRIPSI

Nama : Asti Fathimatin Hamdiyah
 NIM : 16130152
 Judul : Pengaruh Pendidikan Orang Tua dan Pendapatan Orang Tua terhadap Minat Melanjutkan ke Perguruan Tinggi pada Pelajar di Desa Bulangan Kecamatan Dukun Kabupaten Gresik
 Dosen Pembimbing : Kusumadiah Dewi, M. AB
 NIP : 197201022019112005

No	Tgl/Bln/Thn	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Dosen Pembimbing
1	20/12/2023	Konsultasi angket, Kisi-kisi Instrumen	
2	28/12/2023	Revisi Angket	
3	25/03/2023	ACC Angket	
4	02/04/2023	Konsultasi kevalidan angket	
5	28/04/2023	Konsultasi Bab IV, V, VI	
6	16/05/2023	Revisi BAB IV	
7	20/06/2023	ACC	
8			
9			

Malang, 20 Juni 2023
 Ketua Jurusan PIPS,


 Dr. Alitiana Yuni Efiyanti, M.A
 NIP. 197107012006092001

Lampiran 10

Surat Izin Penelitian

	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang http://fitk.uin-malang.ac.id, email: fitk@uin-malang.ac.id	
Nomor	PI /Un 03 1/TL 00 1/02/2020	05 Februari 2020
Sifat	Penting	
Lampiran	-	
Hal	Izin Penelitian	
<p>Kepada Yth. Kepala Desa Bulangan Kecamatan Dukun Kabupaten Gresik di Gresik</p>		
<p>Assalamu'alaikum Wr. Wb.</p> <p>Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:</p>		
Nama	Asti Fathimatul Hamdiah	
NIM	16130152	
Jurusan	Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (PIPS)	
Semester - Tahun Akademik	Genap - 2019/2020	
Judul Skripsi	Pengaruh Pendidikan Orang Tua dan Pendapatan Orang Tua terhadap Minat Melanjutkan ke Perguruan Tinggi pada Pelajar di Desa Bulangan Kecamatan Dukun Kabupaten Gresik	
Lama Penelitian	Februari 2020 sampai dengan April 2020 (3 bulan)	
<p>diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.</p> <p>Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terima kasih.</p>		
<p>Wassalamu'alaikum Wr. Wb.</p>		
<p>Dekan,</p>  Dr. H. Agus Maimun, M.Pd. NIP. 19650617 199803 1 003		
<p>Tembusan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Yth. Ketua Jurusan PIPS 2. Arsip 		

Lampiran 11**BIODATA MAHASISWA**

Nama : Asti Fathimatin Hamdiah
NIM : 16130152
Tempat Tanggal Lahir : Gresik 16 Oktober 1997
Fakultas/Jurusan : FITK/Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Alamat Rumah : RT.02 RW.01 Desa Bulangan Kecamatan Dukun
Kabupaten Gresik
No.Hp : 082142747189
E-mail : astihamdiah@gmail.com